# " PENINGKATAN KETERAMPILAN CALISTUNG SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* PADA KELAS I DI SDN 4 BATULAYAR BARAT TAHUN PELAJARAN 2022/2023 "



#### Oleh:

# SILVIA YUHANDINI NIM 190106250

# PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

**MATARAM** 

2022/2023

# "PENINGKATAN KETERAMPILAN CALISTUNG SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE PADA KELAS I DI SDN 4 BATULAYAR BARAT TAHUN PELAJARAN 2022/2023 "

#### Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

SILVIA YUHANDINI NIM 190106250

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN )

**MATARAM** 

2022/2023

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Silvia Yuhandini, NIM: 190106250 dengan judul "Peningkatan Keterampilan Calistung Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture pada Kelas I di SDN 4 Batulayar Barat Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Diseturui pada tanggal: 20 -09 2023

Pembimbjogfi.

UNIVERSITAS ISLAM NEC**Pembimbing II,**MATARA

Dr. Dwi Wahyudiati, M. Pd.

NIP. 198410302009122003

Djuita Hidavati, M. Pd. NIP. 198906092019032013

erpustakaan UIN Mataram

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 19 September 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Techormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

di Mataram

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, agtelah melakukan, arahan, dan korokas, kami berpendapat bahwa skripsi

Nama Mahapiswa's Silvia Yuhandini

NIM

190106250

Juradian Prod.

Peodidikan Guru Madrasah Ibtidasyah

Judal

Peningkatan Ketenangulan Calistung Seswa Melabu Penerapan Model Pembelajaran Keepath Tipe Picture and Picture Pada Kulan Lin SDN 4 Bandayan Barat Tahun

Pelajana 2022/2023

Telah mengenali syarat untuk dajukan dalam sidang munagasyah skripsi Fakultas Turbiyah dan Keguram UIN Matarica. Oleh karena itu, kami berharap agar skripti medaput sepera di munaganyah kan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Wassala Malakan Two Wb.R. A. M.

stoltaai

Dr. Dwi Wahyadiati, M. Pd. NIP, 198410302009122003 Poshinberg II.

Kara

Djuita Hidavati, M. Pd. NIP. 198906092019032013

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Yuhandini

NIM **190106250** 

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Calistung Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Kelas I di SDN 4 Batulayar Barat Tahun Pelajaran 2022/2023" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya aya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram,
Saya menyatakan,
Silvia Yuhandini

#### PENGESAHAN

Skripsi olch: Silvia Yuhandini, NIM: 190106250 dengan judul "Peningkatan Keterampilan Calistung Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Kelas I di SDN 4 Bahalayar Barat Tahun Pelajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jarusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidanyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataran pada tanggal 17 - 0 K Colo 25 - 2023.



#### **MOTTO**

يَّأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُواْ فِى ٱلْمَجَلِسِ فَٱفْسَحُواْ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمُّ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُرُواْ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَاتِ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah/58: 11)

#### **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orangtuaku Bapak Saipul Bahri dan Ibu Nurhayati yang sudah berjuang dari segala hal serta semua keluarga besarku atas Do'a dan dukungan. Almamaterku dan dosenku Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram terkhusus Ibu Dr. Dwi Wahyudiati, M. Pd dan Ibu Djuita Hidayati, M. Pd. Selaku dosen pembimbing, tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkahn terimakasih atasa segala bantuan dan ilmu yang diberikan dengan ikhlas dan tulus. Serta kepada seluruh keluarga besar, teman, kerabat dan sahabat serta orang terdekat yang tidak hanya sekedar dekat namun melekat, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan yang tiada henti.

Perpustakaan UIN Mataram

#### KATA PENGANTAR

#### Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Aamiin.

Dalam kesempatan ini, penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis memberikan penghargaan setinggitingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

- 1. Dr. Dwi Wahyudiati, M. Pd sebagai Pembimbing I dan Djuita Hidayati, M. Pd sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi mendetail secara terus menerus tanpa bosan sehingga menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
- 2. Dr. Muammar, M. Pd selaku Ketua Jurusan dan Ramdani Sucilestari, M. Pd selaku sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Mataram serta jajarannya.
- 3. Dr. Jumarim, M. HI selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan.
- 4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
- 5. Kepada kedua orangtuaku tercinta Bapak Saipul Bahri dan Ibu Nurhayati selaku orang tua yang tidak pernah lelah mendukung dan menyemangati, yang menjadi Cahaya disetiap kehidupanku.
- 6. Kepada keluarga besarku yang selalu mendukung dan menyemangati tanpa henti.
- 7. Kepada Rijalul Huda sebagai salah satu Penyemangat yang selalu menasehati dan mensuportku dalam segala hal.
- 8. Kepada Ika Risma Nuansari sebagai sahabatku yang selalu mengerti dan membantu, mensuport dan menasehatiku hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada teman-teman, sahabat-sahabat dan pihak-pihak lain terimakasih telah membantu, memberikan support, dan motivasi yang luar biasa hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Akhir kata peneliti berharap semoga amal kebaikan dan berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Alla SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.



# **DAFTAR ISI**

HALAM	AN S	AMPUL	
HALAM	AN J	DUDUL	i <u>i</u>
PERSET	UJU	AN PEMBIMBING	iii
NOTA DI	INAS	S PEMBIMBING	iv
PERNYA	TAA	AN KEASLIAN SKRIPSI	V
PENGES.	AHA	N	vi
PERSEM	BAF	IAN	viii
KATA PI	ENG	ANTAR	ix
		BEL	
DAFTAR	GA	MBAR	XV
		MPIRAN	
ABSTRA	K	MATARAM	xviii
		AHULUAN	
<b>A.</b>	Lat	ar Belakang	1
<b>B.</b> ]	Sas	aran Tindakan	5
С.		musan Masalah	
D.	Tuj	uan Penelitian	6
E.	Ma	nfaat Penelitian	6
BAB II K	AJI	AN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN	8
<b>A.</b>	Ka	jian Pustaka	8
В.	Ka	jian Teori	11
	1.	Keterampilan Calistung	11
	2.	Pengembangan Keterampilan Membaca, Menulis dan Berhitung dalam Kurikulum 2013	12

	3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and I	
		16
С.	Hipotesis Tindakan	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
A.	Setting Penelitian	23
В.	Sasaran Penelitian	23
С.	Desain Penelitian	23
D.	Rencana Tindakan 24	
E.	Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya	26
F.	Pelaksanaan Tindakan	31
G.	Evaluasi	32
Н.	Indikator Keberhasilan	35
BAB IV	HASIL PENEL <mark>IT</mark> IA <mark>N DA</mark> N <mark>PEMB</mark> AHASAN	
A.	Deskripsi Setting Penelitian	36
	1. Identitas Sekolah	36
	2. Data Pelengkap	36
	3. Visi dan Misi	37
	4. Keadaan Guru	37
	5. Keadaan Siswa	39
В.	Hasil Penelitian	40
С.	Pembahasan	58
BAB V P	ENUTUP	64
Α.	Kesimpulan	64
В.	Saran	64
DAFTAF	R PUSTAKA	66
LAMDID	AN LAMDIDAN	70

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Indikator Keterampilan Membaca, 10.
Tabel 2.2	Indikator Keterampilan Menulis, 11.
Tabel 2.3	Indikator Keterampilan Berhitung, 12.
Tabel 2.4	Langkah-langkah Model Pembelajaran Picture and Picture, 16.
Tabel 3.1	Rencana Tindakan Penelitian, 19.
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru, 21.
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Tes, 22.
Tabel 3.4	Kisi-kisi Tes Keterampilan Calistung, 23.
Tabel 3.5	Panduan Dokumentasi
Tabel 3.6	Taraf Keberhasilan, 27.
Tabel 4.1	Daftar Nama Guru SDN 4 Batulayar Barat Tahun Pelajaran, 30
Table 4.2	Keadaan Siswa SDN 4 Batulayar Barat Tahun Pelajaran 2022/2023, 31.
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas Guru Siklus I, 35.
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Tes Membaca Siklus I, 37
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Tes Menulis Siklus I, 37
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Tes Membaca Siklus I, 38
Tabel 4.7	Rekapitulasi Data Rata-Rata Hasil Tes Baca, Tulis dan Hitung Siklus I, 38
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas Guru Siklus II, 43
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Tes Membaca Siklus II, 44

Tabel 4.10	Rekapitulasi Hasil Tes Menulis Siklus II, 44
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Tes Membaca Siklus II, 45
Tabel 4.12	Rekapitulasi Data Rata-Rata Hasil Tes Baca, Tulis dan Hitung Siklus II, 46



# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas, 18



# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus 1 Pertemuan 1 Dan 2
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus 1 Pertemuan 3 Dan 4
Lampiran 3	Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus 1
Lampiran 4	Soal Tes Siklus 1
Lampiran 5	Kunci Jawaban
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus 2 Pertemuan 5 Dan 6
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus 2 Pertemuan 7 Dan 8
Lampiran 8	Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus 2
Lampiran 9	Soal Tes Siklus II A
Lampiran 10	Kunci Jawaban
Lampiran 11	Tes Membaca
Lampiran 12	Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 1 pertemuan 1
Lampiran 13	Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 1 pertemuan 2
Lampiran 14	Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 1 pertemuan 3
Lampiran 15	Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 1 pertemuan 4
Lampiran16	Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 2 pertemuan 1
Lampiran 17	Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 2 pertemuan 2
Lampiran 18	Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 2 pertemuan 3

Lampiran 19	Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 2 pertemuan 4
Lampiran 20	Rubrik Penilaian Soal Tes siklus I
Lampiran 21	Data Hasil Tes Calistung Siklus I
Lampiran 22	Rubrik Penilaian Soal Tes Siklus II
Lampiran 23	Data Hasil Tes calistung Siklus II
Lampiran 24	Dokumentasi Penelitian Siklus I dan Siklus II
Lampiran 25	Surat-Surat Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

# PENINGKATAN KETERAMPILAN CALISTUNG SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE PADA KELAS I DI SDN 4 BATULAYAR BARAT TAHUN PELAJARAN 2022/2023

# Oleh: SILVIA YUHANDINI NIM.190106250

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih rendahnya keterampilan membaca, menulis dan berhitung (calistung) siswa di SDN 4 Batulayar Barat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatakan keterampilan calistung siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada kelas I di SDN 4 Batulayar Barat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan terakhir tahap refleksi. Adapun instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu tes lisan dan tes tulis untuk mengukur kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Penelitian dilakukan pada kelas I di SDN 4 Batulayar Barat mulai dari tanggal 12 april sampai tanggal 16 mei 2023.

penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dapat meningkatkan keterampilan membaca, menulis dan berhitung siswa yang ditunjukkan adanya peningkatan dari setiap siklus. Hasil tes keterampilan calistung siswa, pada siklus I, observasi aktivitas guru sebesar 48,21% (kurang aktif) dan pada siklus II sebesar 81,85% (aktif). Selain itu, dalam pengguanaan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dapat meningkatkan keterampilan calistung siswa, hal tersebut dapat diketahui dari rata-rata nilai keterampilan calistung siswa mulai dari siklus I keterampilan membaca ratarata nilai dari seluruh siswa sebesar 54 dan pada siklus II sebesar 70, sedangkan pada keterampilan menulis rata-rata nilai siswa sebesar 63 dan pada siklus II sebesar 71, lalu pada keterampilan berhitung rata-rata nilai yang diperoleh seluruh siswa sebesar 52 dan pada siklus II sebesar 66. Kemudian untuk keseluruhan nilai Calistung pada Siklus I sebesar 57 (kurang) menjadi 69 (cukup) pada siklus II. Persentase ketuntasan juga mengalami peningkatan pada siklus I 64% (cukup) menjadi 82% (sangat baik) pada siklus II.

**Kata Kunci:** keterampilan calistung, model pembelajaran *picture and picture*.

#### **BABI**

#### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan melalui proses pelatihan dan cara mendidik.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan proses yang berjalan pada kehidupan seseorang dalam mendapatkan suatu perubahan fisik maupun psikis ke arah yang lebih baik dalam pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan sekolah dasar adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di indonesia. Waktu yang ditempuh selama jenjang pendidikan sekolah dasar adalah 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai 6. Jenjang dasar ini dimulai dari usia 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan tingkat dasar yang sesuai dengan satuan pendidikan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.<sup>2</sup>

Salah satu jenjang pendidikan yang terstruktur yaitu Sekolah dasar yang dapat mengembangkan keterampilan paling mendasar siswa. Setiap siswa akan dibekali keterampilan dasar dalam berpikir kritis seperti keterampilan membaca, menulis dan berhitung atau "calistung" siswa serta keterampilan dalam berkomunikasi minimal yang diperlukan untuk kehidupan sosial. Membaca merupakan perihal yang memiliki peran penting di bidang pendidikan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa membaca merupakan aktivitas keterampilan dan perkembangan.

Demikian dengan berhitung, siswa sekolah dasar diharapkan menguasai 3 keterampilan dasar, salah satunya adalah kemampuan berhitung. Selain belajar menulis dan membaca, berhitung

Dep. P&K, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, 1987), hlm.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> <u>Depdiknas,</u> *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2013. Diakses pada tanggal 28 November 2022, pukul 16.18

merupakan salah satu tugas belajar bagi anak yang harus dipelajari dengan baik. Membaca, menulis dan berhitung adalah kegiatan yang paling penting dalam kehidupan dan semua pembelajaran didasarkan pada kemampuan membaca atau memahami. Literasi memungkinkan anak untuk menyerap dan mengkomunikasikan numerasi informasi yang mereka terima, dan memaksimalkan aspek berpikir logis, terutama aktivitas otak kiri.<sup>3</sup> Oleh karena itu, membaca, menulis dan berhitung merupakan hal penting yang harus dapat dilakukan oleh seseorang. Pembelajaran yang berkualitas memerlukan strategi yang tepat untuk menunjang kegiatan belajar siswa. maka guru harus benarbenar memahami materi yang akan diajarkan dan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan materi tersebut agar tercipta proses belajar mengajar yang baik.

Adapun keterampilan Calistung (Membaca, Menulis dan Berhitung) adalah keterampilan siswa dalam menguasai membaca, menulis dan berhitung pada suatu pembelajaran. Siswa mampu menguasai hal tersebut dengan sebuah metode yang guru terapkan di dalam kelas. Dengan menerapkan beberapa metode atau model pembelajaran maka siswa akan dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, guru harus bisa leih kreatif dalam memilih suatu model pembelajaran. Salah satu contohnya yaitu odel pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

Pembelajaran calistung termasuk Suatu pembelajaran yang terdapat beberapa model pembelajaran yang digunakan salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang dilaksanakan dengan memasangkan gambar atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* bertujuan untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat fokus dan dalam keadaan

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Chintya Kartikasari Putril dan Henny Dewi Koeswanti, Media Pembelajaran Berbasis Model Pembelajaran APACIN Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Siswa, *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2022, Volume 6 Nomor 2, hlm. 237

yang menyenangkan saat mengikuti pelajaran.<sup>4</sup> Jadi, pembelajaran harus ada kekreatifan, keaktifan, inovatif dan menyenangkan. Sehingga apa yang telah disampaikan oleh guru melalui model pembelajaran dapat dipahami dan dimengerti secara baik oleh siswa.

Model Pembelajaran tipe *picture and picture* ini sangat menarik dan mudah diterapkan oleh guru kepada siswanya. Kemudian, untuk membuat siswa tertarik dalam belajar dengan menampilkan sebuah gambar yang dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran. Model ini juga menuntut siswa untuk bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Membebaskan siswa untuk berargumen berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan dan dapat melatih siswa untuk berfikir logis. Oleh karena itu, guru harus menyiapkan gambar yang akan dipaparkan baik dalam bentuk ilustrasi gambar, power point atau dalam bentuk cerita.

Menurut hamalik menyatakan bahwa salah satu manfaat media pendidikan termasuk media gambar adalah membantu tumbuhnya pengertian. Dengan demikian media atau permainan gambar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung bagi siswa sekolah dasar. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* ini juga dapat membantu siswa dalam memahami suatu materi dengan mudah. Setiap media pendidikan yang digunakan tentu memiliki berbagai macam kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran picture and picture yaitu; (1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Abdul Rofik Khalim dan Marliza Oktapiani, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Universitas Islam As-Syafi'iyah Indonesia: Akademika, 2020) Vol 9 No. 1

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Ni Nyoman Krismasari Dewi, dkk, Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia, *Journal Of Education Technology*, Vol. 3 No. 4, hlm. 281

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Dyan Mardany dan Nisaulhak, Meningkatkan Kemampuan Calistung Melalui Permainan Gambar Pada Siswa SD Negeri 9 HU'U Tahun Pembelajaran 2019/2020, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, hlm. 266

dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu. (2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambargambar mengenai materi yang dipelajari. (3) Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada. (4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar. (5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Keterkaitan Calistung dengan kelebihan model pembelajaran picture and picture ini yaitu guru dalam menyampaikan materi dapat dengan mudah melakukannya dan tidak perlu menjelaskan materi terlalu panjang. Selain itu guru dapat menghemat energi, akan tetapi siswa dapat menangkap materi dengan cepat melalui gambar-gambar yang telah guru sediakan. Dengan gambar tersebut siswa akan dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir mereka. Kemudian dapat meningkatkan tanggung jawab mereka ketika guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas I SDN 4 Batulayar Barat yaitu pada awal proses pembelajaran berlangsung, di ruang kelas antara siswa dengan guru terlihat sedikit pasif dikarenakan guru menerapkan pendekatan pembelajaran yang bersifat klasikal yaitu guru berdiri di depan kelas, sedangkan siswa duduk rapi ditempat duduk masing-masing. Ini berarti guru yang lebih aktif memberikan penjelasan, menerangkan, memberi contoh, menyajikan soal atau mengajukan pertanyaan, tanpa memberikan kesempatan pada siswa untuk mengekspresikan kemampuannya sendiri. Oleh sebab itu, dalam keterampilan calistung siswa masih belum terlihat, siswa memerlukan bimbingan dan konseling oleh guru atau kekreatifan guru dalam pembuatan media pembelajaran agar siswa dapat mudah memahami materi dalam proses pembelajaran. Hal ini jika dibiarkan terus menerus akan berdampak buruk terhadap kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran pada kelas I

di SDN 4 Batulayar Barat. Dari observasi tersebut peneliti menemukan data empiris sebagai berikut; (1) siswa terlihat kurang memahami penjelasan guru karena saat memberikan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah. (2) siswa terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran. (3) siswa lebih cepat bosan saat pembelajaran berlangsung. (4) siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Data yang ditemukan juga dapat dilihat dari tiga keterampilan siswa mulai dari keterampilan membaca siswa yang semula membaca masih terbata-bata, mengeja dan juga masih salah dalam pelafaran huruf yang dibaca atau dikatakan belum tepat. Kemudian untuk keterampilan menulisnya siswa yang diminta melengkapi kalimat masih kurang tepat dan siswa masih belum mampu dalam membuat kalimat sendiri. Sedangkan untuk keterampilan berhitung siswa siswa masih bingung dalam mengurutkan bilangan yang diberikan guru selain itu Ketika diminta untuk memasangkan lambang bilangan masih terlihat belum tepat dan juga siswa yang diminta untuk menjumlahkan hasil bilangan siswa masih salah dalam menjawab.

Selain data observasi di atas peneliti juga menemukan data rendahnya kemampuan calistung siswa di sekolah tersebut sekitar 65% yang disebabkan oleh siswa yang malas dalam belajar dan siswa yang perlu bimbingan dari awal dikarenakan anak tersebut tidak pernah mengikuti jenjang pendidikan di TK. Selain itu orang tua dari para siswa tidak memiliki pendidikan tinggi bahkan ada yang tidak bersekolah atau putus sekolah.

Berdasarkan latar belakang dan penemuan masalah di atas, maka peneliti menyadari pentingnya penelitian Tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Calistung Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Kelas I di SDN 4 Batulayar Barat Tahun Pelajaran 2022/2023".

#### B. Sasaran Tindakan

Sasaran dalam tindakan ini adalah siswa, guru dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* agar terdapat

peningkatan keterampilan calistung siswa di kelas I SDN 4 Batulayar Barat.

#### C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peningkatan keterampilan calistung siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *pictutre and picture* pada kelas I SDN 4 Batulayar Barat Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

## D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan calistung siswa melalui penerapan model pembelajaran tipe kooperatif tipe *picture and picture* pada kelas I di SDN 4 Batulayar Barat.

#### E. Manfaat Penelitian

## 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi oleh guru SD dan calon guru memiliki pengetahuan tentang teori model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran sehingga terdapat peningkatan keterampilan calistung siswa.

#### 2. Secara Praktis

# a. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture* and picture terdapat peningkatan keterampilan calistung siswa pada kelas I di SDN 4 Batulayar Barat sehingga siswa tertarik mengikuti pelajaran dengan baik.

# b. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

# c. Bagi sekolah

Memberi masukan kepada guru dan kepala sekolah tentang pentingnya menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran calistung juga menumbuhkan iklim pembalajaran siswa lebih aktif di kelas.

# d. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh oleh peneliti yaitu agar dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memperoleh pengetahuan tentang keterampilan calistung siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di dalam kelas.



#### **BABII**

#### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

#### A. Kajian Pustaka

Pada bagian ini peneliti melihat dari beberapa penelitian yang relevan terkait dengan judul penelitian di atas, diantaranya:

Wiyati (2019) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Sekolah Dasar".Penelitianini dilatarbelakangi oleh kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 019 Bumi Ayu masih rendah. Rendahnya tingkat kemampuan membaca permulaan siswa ini terlihat dari jumlah siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca saat tes membaca yang dilakukan guru sebesar 74,46%. Hal ini juga terlihat dari nilai rata-rata siswa kurang memuaskan yaitu 49,97 jauh dari nilai ideal yang diharapkan yaitu 70.

Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture*, peningktan ini terlihat dari data awal yang ditemukan pada setiap siklus baik siklus I atau siklus II.

Sedangkan yang menjadi Persamaan penelitian Wiyati dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pertama, samasama menggunakan model pembelajaran picture and picture sebagai variabel X. Kedua, dilihat dari subjek penelitiannya sama-sama menggunakan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Kemudian yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu dilihat dari variabel Y yang digunakan oleh peneliti. Pada penelitian sebelumnya menggunakan Membaca Permulaan sebagai variabel Y sedangkan ipeneliti ini menggunakan Keterampilan Calistung variabel Y. Kemudian perbedaan selanjutnya di lihat dari lokasi penelitiannya yang dilakukan oleh Wiyati bertempat di

- SDN 019 Bumi Ayu Kota Dumai, sedangkan penelitian selanjutnya akan dilakukan diSDN 4 Batulayar Barat.
- b. Dyan Mardani dan Nisaulhak (2019) "Meningkatkan Kemampuan Calistung Melalui Permainan Gambar Pada Siswa SD Negeri 9 Hu'u Tahun 2019/2020". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru hanya mneggnakan metode ceramah dan penugasan, sehingga siswa merasa jenuh karena kegiatan yang monoton dan tidak adanya suatu permainan, tidak semua anak aktif dalam pembelajaran sehingga tidak tercapainya hasil belajar yang baik.

Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu pada siklus I belum terjadi peningkatan sehingga hasil belajar kurang dari 75% maka dari itu perlu dilakukannya siklus II untuk melakukan perbaikan dan terdapat peningkatan mencapai 85% menggunakan media gambar yang berarti dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Sedangkan yang menjadi Persamaan penelitian Dyan Mardani dan Nisaulhak dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pertama, sama-sama menggunakan gambar sebagai media dalam pembelajaran. kedua, dilihat dari subjek penelitiannya sama-sama menggunakan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Kemudian yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu dilihat dari variabel Y yang peneliti. Pada penelitian digunakan oleh sebelumnya menggunakan kemampuan calistung sebagai variabel Y Sedangkan peneliti ini menggunakan keterampilan calistung. Kemudian perbedaan selanjutnya di lihat dari lokasi penelitiannya yang dilakukan oleh Dyan Mardani Nisaulhak bertempat di SD Negeri 9 Hu'u sedangkan penelitian selanjutnya akan dilakukan di SD Negeri 4 Batulayar Barat.

 c. Siti Herdawati, dkk (2022), "Analisis Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Calistung Siswa Sekolah Dasar".
 Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya salah satu peran guru dalam pembelajaran yaitu memberikan stimulus kepada siswa agar bisa mencapai hasil belajar yang optimal. Diantaranya adalah stimulus dalam mengajarkan Calistung (membaca, menulis dan berhitung), karena calistung ini merupakan tonggak untuk pembelajaran sepanjang hayat. Selama pandemi pembelajaran dilaksanakan secara online hingga muncul kebijakan baru dalam surat keputusan bersama (SKB) 4 Menteri No. 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020 yang membolehkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas dengan mengikuti proses yang ketat.

Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu dalam keterampilan Calistung siswa, meningkatkan merencanakan pembelajaran dengan baik melalui pembuatan RPP; menggunakan model, strategi dan metode pembelajaran yang membuat siswa dapat berpartisipasi aktif ketika belajar; mengadakan permainan pembelajaran yang menunjang Calistung: memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa; dan memberikan jam belajar tambahan bagi siswa yang perlu bimbingan lebih dalam tentang Calistung.

Sedangkan yang menjadi Persamaan penelitian Siti Herdawati, dkk. Dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pertama, sama-sama menggunakan keterampilan calistung sebagai variabel X. kedua, dilihat dari subjek penelitiannya sama-sama menggunakan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Kemudian yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu dilihat dari variabel Y yang peneliti. Pada sebelumnya digunakan oleh penelitian menggunakan analisis upaya guru untuk meningkatkan keterampilan calistung siswa sebagai variabel Y sedangkan peneliti ini menggunakan penerapan model pembelajaran picture and picture. Kemudian perbedaan selanjutnya di lihat dari jenis penelitian yang dilakukan oleh Siti Herdawati, dkk. Menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

#### B. Kajian Teori

#### 1. Keterampilan Calistung

Ketika berusia lima tahun. Biasanya usia ini disebut dengan golden age, yang dimana pada fase ini terjadi berbagai macam perkembangan diantaranya perkembangan fisik, emosi, kognitif hingga kemampuan beradaptasi. Pada usia ini anak juga sangat mudah menerima berbagai macam rangsangan baik dari luar maupun dari dalam dirinya dengan maksimal. Semua pelajaran yang dipelajari anak-anak pada usia ini akan mempengaruhi kehidupan mereka saat mereka tumbuh dewasa.

Kemampuan seseorang untuk memahami apa yang dia baca tergantung pada pengetahuan sebelumnya. Dengan kata lain, lebih mudah bagi kita untuk memahami apa yang kita baca ketika kita sudah mengetahuinya. Sehingga anak-anak yang akan mulai belajar calistung, lebih baik diajarkan pengetahuan mengenai kata-kata melalui pendengaran, baru diajarkan membaca dan menulis. Setelah itu barulah anak memiliki sedikit pengetahuan, ia akan lebih mudah untuk belajar membaca, menulis, dan menghitung. Calistung juga merupakan dasar untuk dapat mengenal dunia lebih jauh.<sup>7</sup>

Calistung atau belajar membaca, menulis, dan berhitung merupakan salah satu pelajaran bagi siswa sekolah dasar. Kurikulum 2013 menetapkan kompetensi yang sesuai untuk budaya membaca, menulis dan berhitung, seperti pengetahuan teks deskriptif, pengetahuan teks naratif, dll, serta buku teks yang dimulai dengan pidato yang cukup panjang dan kegiatan untuk mengevaluasi hasil. perhitungan menggunakan strategi pembulatan satuan, pembulatan puluhan dan ratusan, dan tugas aritmatika lainnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Banu Atmoko, 2018, "Maping Calistung Tuk Tingkatkan Kompetensi Menghadapi Usek ", <a href="http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/08/maping-calistung-tuktingkatkan-kompetensi-menghadapi-usek/">http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/08/maping-calistung-tuktingkatkan-kompetensi-menghadapi-usek/</a>, Diakses pada tanggal 28 Desember 2022, pukul 11:56

pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mempelajari keterampilan membaca, menulis, dan berhitung dengan benar.

# 2. Pengembangan Keterampilan Membaca, Menulis dan Berhitung dalam Kurikulum 2013

Permendikbud nomor 67 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar tahun 2013, dinyatakan bahwa pelaksanaan kurikulum (2013) dilakukan dengan pendekatan tematik terpadu melalui pembelajaran. Pengertian Tematik Terpadu dapat diintegrasikan antar mata pelajaran juga dapat diintegrasikan dalam satu mata pelajaran. Dalam pembelajaran di sekolah tidak semua materi yang dapat mendukung suatu kompetensi dalam satu mata pelajaran, setiap buku ajar untuk SD kelas I memadukan beberapa mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia dan matematika. Dapat disimpulkan pembentukan keterampilan membaca, menulis dan berhitung pada setiap kelas kurang maksimal. Oleh karena itu, agar penerapan kurikulum 2013 dapat memaksimalkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung harus diperkuat.8

# a) Keterampilan Membaca

Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap orang. Keterampilan ini tidak dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Keterampilan ini menjadi sarana untuk menangkap informasi secara tertulis. Keterampilan ini disebut keterampilan berbahasa reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru. Semua yang diperoleh dari kegiatan membaca akan membantu orang tersebut meningkatkan

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Imtitsal Kamilah, "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Calistung Siswa Kelas I (Studi Kasus Di Sdit Al Uswah Barat Magetan)" (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), hlm. 33

kemampuan berpikirnya, mempertajam perspektifnya, dan memperluas wawasannya. <sup>9</sup>

Memulai kemampuan keterampilan pada masa kanak-kanak, khususnya kemampuan membaca dengan melihat rutinitas yang dilakukan di lingkungan orang terdekat atau di rumah. Menurut pandangan Chall dalam buku John W. Santrock, 2007 menyatakan "bahwa keahlian membaca berkembang melalui lima tahapan". tahapan umum tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Tahap 0. Dari lahir sampai tahun pertama. Di sini, anakanak bisa membaca dengan simbol, terutama dari acara TV atau mengikuti pelajaran sebelum TK.
- b. Tahap 1. di kelas 1 dan 2, anak-anak sudah mulai belajar membaca. Pada tahap ini, anak juga dapat menguasai nama dan bunyi huruf.
- c. Tahap 2. di kelas 2 dan 3, mereka membaca dan menulis dengan lancar, akan tetapi masih disibukkan dengan tugas membaca, sehingga mereka tidak memahami isi teks.
- d. Tahap 3. dari kelas empat hingga kelas delapan. Anak semakin mampu menyerap informasi dengan membaca.
- e. Tahap 4, di sekolah menengah atas, banyak murid yang telah menjadi pembaca yang kompeten.<sup>10</sup>

Kemampuan membaca sangat berguna bagi kecerdasan otak anak. Seorang anak yang tumbuh dalam dirinya senang membaca, akan lebih cepat dalam memperdalam ilmu mereka.<sup>11</sup>

Membangun tradisi membaca idealnya dilakukan secara intensif dalam keluarga dan sekolah. Dalam keluarga, seyogyanya anak telah telah diperkenalkan dengan berbagai macam buku sejak usia dini. Buku-buku tentang

<sup>10</sup> Tati Ayati, *Kemampuan Keterampilan Membaca, Menulis Dan Menghitung (Calistung) Pada Usia Dini*, (Universitas Islam Bandung : Cianjur Jawa Barat, 2020)

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Eko Kuntarto, *Pembelajaran Calistung (Membaca, menulis, dan berhitung)*, (Jambi: Eone Production, 2013)

Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009). hlm. 316

pertualangan, dongeng atau buku semacam kisah para Nabi dan Rasul biasa membangkitkan imajinasi dan keingintahuan pada diri anak-anak.<sup>12</sup>

Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Membaca

Keterampilan Calistung	Indikator
Membaca	Pelafalan huruf atau kata pada kalimat yang ada di gambar
	Intonasi yang tepat Kelancaran Pengungkapan <sup>13</sup>

# b) Keterampilan Menulis

Menulis merupakan cara mengungkapkan dari bahasa lisan ke dalam suatu bentuk coretan-coretan kecil. Pada setiap orang, kepemilikan keterampilan dasar ini dimulai dari ketika anak berpura-pura menulis di atas kertas, pasir atau media lain berupa tulisan tangan sampai anak mampu meniru bentuk tulisan yang sesungguhnya. Menurut Tarigan menyatakan bahwa keterampilan menulis dibutuhkan waktu yang lama dan Latihan intensif. Keterampilan menulis bisa dikatakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau dari bangsa yang terpelajar. 15

Menulis bukan hanya tentang menyalin, tetapi juga tentang mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui simbol-simbol tertulis. Keterampilan menulis siswa digunakan untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan

 $<sup>^{\</sup>rm 12}$  Ngainun Naim, The Power Of Reading, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013). hlm. 45

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> M. Ali dan Asrial, Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Ddik Kelas II SDN 136/I Semangkat Melalui Buku Cerita Bergambar, *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, (Jambi: FKIP Universitas Jambi, 2022), Vol. 1 No. 1, hlm. 45

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Eko Kuntarto, "Pembelajaran calistung..., hlm 45

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Tarigan, H.G, *Membaca*, (Bandung : Angkasa)

sebagian besar tugas sekolah. Tanpa keterampilan menulis, siswa akan banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan ketiga jenis tugas tersebut. 16 Oleh karena itu, Menulis harus diajarkan Ketika seorang anak mulai memasuki jenjang sekolah dasar dan Ketika mengalami kesulitan dalam belajar menulis, anak juga harus mendapat perhatian yang cukup dari seorang guru ataupun orang tua.

Tabel 2.2 Indikator Keterampilan Menulis

Keterampilan Calistung	Indikator
	Melengkapi huruf
Menulis	Menyalin huruf
	Menulis kalimat sendiri <sup>17</sup>

# c) Keterampilan Berhitung

Berhitung merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang. Karena, di dalam kehidupan sehari-hari berhitung adalah hal yang lumrah dilakukan. Keterampilan berhitung menjadi konsep untuk memperkenalkan matematika, apalagi kepada seorang anak. Kemampuan berhitung adalah penguasaan seseorang terhadap ilmu hitung dasar yang meliputi penjumlahan, pengurangan dan perkalian. Dalam menerapkan keterampilan berhitung kepada seorang anak, orang tua harus tau terlebih dahulu usia anak agar apa yang diterapkan sesuai.

Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung anak yaitu kekhasan gaya belajar masing-masing anak, namun pada kenyataannya pada proses pembelajaran yang dilaksanakan belum banyak yang memfasilitasi gaya belajar yang dimiliki anak. perkembangan kemampuan anak

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Tati Ayati, "Kemampuan..., hlm 34

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Santi, Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas 1 MI Modern Datok Sulaiman Kota Palopo, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Palopo, Palopo, 2019), hlm. 37

tentunya berbeda saat diberikan fasilitas yang sama atau perlakuan yang sama dan tidak memperhatikan kebutuhan pribadi anak. sehingga perkembangan anak cenderung lambat atau tidak sesuai dengan tahapan perkembangan yang ada. 18 Mengajarkan anak berhitung bisa dengan cara yang menyenangkan. Ada banyak cara yang bisa dilakukan oleh seorang guru untuk membelajarkan operasi hitung agar anak merasa nyaman saat belajar. Untuk mengajarkan konsep bisa operasi hitung harus menyesuaikan dengan perkembangan berfikir anak yang diawali dengan konsep penjumlahan untuk bilangan natural (asli).

Tabel 2.3
Indikator Keterampilan Berhitung

Ket <mark>e</mark> rampilan Calist <mark>u</mark> ng	Indikator
	Membilang urutan bilangan
UNIVERSITAS ISLA	Menghubungkan/memasangkan
M A T A F Berhitung	lambang bilangan dengan
Definiting	gambar-gambar
	Menyebutkan hasil penambahan
stakaan	dan pengurangan <sup>19</sup>

# 3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture

#### 1) Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan,

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Shinta Widya Wardhani, Evaluasi Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Kelas Satu Sekolah Dasar Pelita Bangsa Bandar Lampung, *Tesis*, (Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2014) hlm. 55-56

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Cahyani, Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dengan Menggunakan Media Bahan Alam Pada Kelompok B TK BUnda Yani, (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2020), hlm. 31

metode, strategi, dan tehnik pembelajaran.<sup>20</sup> Pembelajaran Kooperatif adalah jenis pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok kecil secara kolaboratif peserta dalam kelompok ini dapat berkisar dari satu hingga lima siswa dengan struktur kelompok yang umumnya heterogen. iKonsep heterogen dalam konteks ini memiliki perbedaan latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, dam bahkan mungkin etnisitas. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa mendapatkan kesamaan dan bekerjasama dengan teman yang memiliki latar belakang yang berbeda.<sup>21</sup>

Menurut Sanjaya Cooperatif Leraning merupakan kegiatan belajar siswa dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Penggunaan pembelajaran kooperatif akan efektif jika: (1) guru menekankan pentingnya upaya bersama disamping upaya individual, (2) guru menginginkan pemerataan hasil belajar, (3) guru ingin memfasilitasi peer teaching atau pembelajaran dari temannya sendiri, (4) guru menginginkan partisipasi aktif siswa, (5) guru menginginkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang berbeda.

# 2) Model Pembelajaran Picture and picture

# 1. Definisi pembelajaran picture and picture

Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam oprasionalnya gambar-gambar

<sup>21</sup> Sri Murtini dam Bambang sigit Widodo, Pembelajaran Inovatif II, (Surabaya: Unesa University Press, 2019), hlm. 58

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm.

Nurdyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran sesuai kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016). hlm. 55

dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis. Prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a) Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- b) Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- c) Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
- d) Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
- e) Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- f) Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.<sup>23</sup>
- 2. Langkah-langkah model pembelajaran *picture* and *picture*

Menurut Istarani adalah sebagai berikut:

a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Pada langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu guru juga harus

Nery Eliyani dan Siti Istiyati, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture iUntuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Pada Anak Kelompok B Tk Islam Permata Hati Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015, (Skripsi, Universitas Sebelas Maret: Jawa Tengah, 2015), hlm. 3

- menyampaikan indikator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
- b) Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.
- c) Guru menyediakan gambar-gambar yang digunakan (berkaitan dengan materi). Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan Picture atau gambar kita akan menghemat energi kita dan siswa akan lebih mudah materi memahami vang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demontrasi yang kegiatan tertentu.
- d) Guru menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada. Pada langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan.
- e) Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau dimodifikasi. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam

- menentukan urutan gambar. Setelah itu ajaklah siswa menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai. Ajaklah sebanyak-banyaknya peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam PBM semakin menarik.
- f) Dari alasan tersebut guru akan mengembangkan materi dan menanamkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.
- g) Guru menyampaikan kesimpulan. Di akhir pembelajaran, guru bersama siswa mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pelajaran. <sup>24</sup>

Tabel 2.4

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and*Picture

Tahap	Tingkah Laku Guru			
Tahap 1 Penyampaian Tujuan Pembelajaran.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran			
Tahap 2 Pemberian Materi Pengantar.	Guru memberikan mate pengantar dengan jala demonstrasi atau melalui			

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Istarani. *Refrensi Guru dalam menentukan Model Pembelajaran.* (Medan: Media Persada, 2011).

20

	bahan bacaan
<b>Tahap 3</b> Penyajian Gambar.	Guru menyajikan gambar sesuai materi pembelajaran
<b>Tahap 4</b> Penunjukkan Siswa.	Guru menunjuk siswa untuk memasangkan gambar sesuai pasangannya
Tahap 5 Pengurutan Gambar Sesuai Urutan Yang Logis.	Guru meminta siswa untuk mengurutkan gambar sesuai urutannya
Tahap 6 Penanaman Konsep Materi.	Guru menanamkan konsep materi kepada siswa
Tahap 7 Kesimpulan	Guru dan siswa imembuat kesimpulan

# 3. Kelebihan Model Pembelajaran Picture and Picture

- a) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- b) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- c) Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- d) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- e) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

- 4. Kelemahan Model Pembelajaran Picture and Picture
  - a) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
  - b) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
  - c) Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
  - d) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.<sup>25</sup>

## C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan baik dan benar maka akan terjadi peningkatan keterampilan calistung siswa pada kelas 1 di SDN 4 Batulayar Barat.

Perpustakaan UIN Mataram

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Putu Ari Susanti dan Ni Nyoman Kusmariyan, Penerapan Model Picture And Pictureberbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan Ipa, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, (Universitas Pendidikan Ganesha, 2017) hlm. 100-101

#### **BAB III**

### METODE PENELITIAN

## A. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan lokasi dan gambaran tentang subjek yang menjadi sasaran tindakan. Penelitian Tindakan kelas ini akan dilakukan di SDN 4 Batulayar Barat. Alasan peneliti memilih siswa kelas 1, karena peneliti melihat keterampilan calistungnya masih kurang saat proses pembelajaran.

#### **B.** Sasaran Penelitian

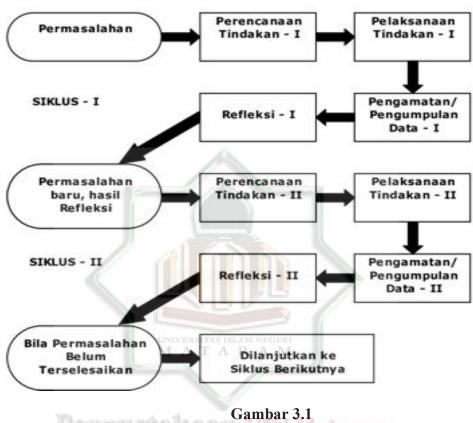
Sasaran penelitian adalah sasaran atau objek yang dijadikan sebagai bahan pembicaraan dalam penelitian Tindakan kelas. Sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I dengan jumlah 11 siswa dengan rincian 6 perempuan dan 5 laki-laki. Tujuannya untuk mengetahui keterampilan calistung siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

#### C. Desain Penelitian

Prosedur pelaksanaan PTK yang meliputi penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan yang diikuti dengan kegiatan observasi, interpretasi, dan analisis, serta refleksi. Apabila diperlukan, pada tahap selanjutnya disusun rencana tindaklanjut. Upaya tersebut dilakukan secara berdaur membentuk suatu siklus. Langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-sklus berikutnya adalah sebagai berikut:

- 1. Penetapan fokus permasalahan
- 2. Perencanaan Tindakan
- 3. Pelaksanaan Tindakan
- 4. Pengumpulan data (pengamatan /observasi)
- 5. Refleksi (analisis dan interpretasi)
- 6. Perencanaan tindaklanjut.

Untuk lebih jelasnya, rangkaian kegiatan dari setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut:<sup>26</sup>



Penelitian Tindakan Kelas

#### D. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), oleh karena itu penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Tindakan kelas, dimana setiap siklus terdiri dari tahapan-tahapan yang sama. Desain penelitian yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Taggart. Karena di dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen seperti yang hanya dilaksanakan

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto. 2002. Penelitian Tindakan Kelas https://scholar.google.co.id/citations?view op=list works&hl=en&hl=en&user=ZYhYm FcAAAAJ, Diakses Pada Tanggal 13 Oktober 2023, Pukul 10:02

oleh Lewin yaitu meliputi : 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Tabel 3.1 Rencana Tindakan Penelitian

Tahapan-	Keterangan Siklus				
tahapan	Siklus I	Siklus II			
Perencanaan	Peneliti melakukan kegiatan yaitu:  1. Menganalisis materi pembelajaran  2. Menentukan dan menyiapkan materi.  3. Menyusun RPP  4. Menyiapkan media pembelajaran picture and picture  5. Membuat Lembar Observasi.  6. Membuat lembar	<ol> <li>Apresiasi untuk         perbaikan materi yang         telah diajukan pada         siklus I</li> <li>Memperbaiki kesalahan         atau kekurangan yang         terjadi pada siklus I</li> </ol>			
Pelaksanaan	Tes  1. Guru menjelaskan dan membimbing anak bagaimana cara melakukan pembelajaran picture and picture  2. Guru memberi penjelasan kepada anak tentang materi yang akan dipelajari.	<ol> <li>Anak melakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran picture and picture</li> <li>Guru meminta anak-anak untuk memasangkan atau mengurutkan gambar.</li> </ol>			
Observasi	Pengamat mengobservasi kegiatan	Pengamat mengobservasi kembali kegiatan guru dan			

	guru dan siswa dengan	siswa (berdasarkan hasil		
	lembar observasi yang	refleksi dari siklus I) selama		
	telah disiapkan.	proses pembelajaran		
Refleksi	Menganalisa hasil	Data yang diperoleh pada		
	observasi untuk	tahap observasi dianalisis.		
	memperoleh	Hasil yang diperoleh dapat		
	kesimpulan bagaimana	disimpulkan menjadi hasil		
	yang perlu.	keterampilan calistung		
		siswa selama dua siklus		

# E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam suatu penelitian instrumen penelitian sangat memiliki peranan yang penting dalam proses penelitian.<sup>27</sup> Tanpa adanya intrumen maka suatu data tidak akan dapat terkumpulkan. Maka dari itu peneliti menggunakan Instrumen penelitian sebagai berikut:

# a. Lembar Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamat secara sistematis terhadap objek penelitian untuk memperoleh data penelitian dengan menggunakan semua indera. Observasi ini digunakan untuk melakukan suatu pengamatan pada saat proses belajar mengajar kelas 1 dalam pembelajaran calistung di SDN 4 Batulayar Barat. Namun sebelum pelaksanaan observasi, peneliti terlebih dahulu melakukan pra observasi dengan berkonsultasi bersama guru kelas 1.

Lembar observasi adalah instrument yang digunakan untuk melihat interaksi guru dengan peserta didik selama pembelajaran dikelas. Lembar observasi interaksi guru dengan peserta didik berisi tentang peran guru selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan lembar observasi dalam penelitian ini dilakukan

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Purwanto, *Teknik penyusunan Intrumen Uji Validitas dan Realibilitas penelitian Ekonomi syariah*, (Magelang : StaiaPress, 2018), hlm. 24

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 30

dengan mengamati proses pelaksanaan pembelajaran apakah telah terlaksana dengan baik atau tidak. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui bagaiamana perkembangan pelaksanaan pembelajaran di kelas 1.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegiatan	Sub Komponen	No. Lembar Observasi
1.	Kegiatan pendahuluan yang dilakuan guru	a. Mengucapkan salam, mengarahkan siswa berdoa'a dan mengabsensi kehadiran siswa	1 dan 2
	UNIVERSI	b. Mengingat kembali pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran	3 dan 4
	MA	c. Memotivasi dan menumbuhkan minat siswa	5
2.	Kegiatan Inti yang dilakuan guru	a. Penyajian materi dengan menggunakan model picture and picture dan Penjelasan materi	6, 7 dan 8
		b. Membaca teks bacaan pada buku paket membimbing penempelan gambar.	9 dan 10
		c. Bimbingan dalam menegerjakan soal	11
3.	Penutup	a. Refleksi kegiatan pembelajaran	12
		b. Membuat kesimpulan	13
		c. Berdo'a	14

#### **b.** Instrument Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan calistung siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pada setiap siklus. Pada penelitian ini penggunaan Instrumen tes adalah untuk mengetahui atau mengukur peningkatan kemampuan calistung siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada kelas 1 sebanyak 11 siswa di SDN 4 Batulayar Barat.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JUMLAH SOAL	BUTIR SOAL
ISIAN		9 soal	
Bahasa Indonesia  3.6 Mengenal kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu).	( Membaca )  3.6.2 Mengidentifikasi benda mati dan benda hidup dengan menggunakan sakatata  3.6.3 Memahami kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup.	3 soal 3 soal	1 s/d 3

PPKn	( Memulis )	3 soal	
3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila".	3.1.1 menjelaskan simbol yang terdapat pada lambang negara "Garuda Pancasila"  3.1.2 Mengidentifikasi sila-sila Pancasila dengan benar.	3 soal	7 s/d 10
Matematika	( Berhitung )	3 soal	
3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.	3.2.1 Mengidentifikasi bilangan dua angka pada kumpulan benda konkret.  3.2.2 Menyebutkan bilangan dua angka dan nilai tempat penyusunannya dengan tepat.	3 soal	4 s/d 6

Tabel 3.4 Kisi-kisi Tes Keterampilan Calistung

No.	Indikator	Item observasi
A.	Keterampilan Membaca	
	Membaca teks bacaan	Siswa membaca teks bacaan pada
		buku paket

	Melafalkan huruf	Siswa melafalkan huruf dengan			
		baik			
	Membaca teks bacaan	Siswa membaca teks bacaan			
	dengan intonasi	dengan intonasi yang tepat			
	Membaca teks dengan	Siswa dapat membaca teks bacaan			
	lancar	dengan kelancaran			
		pengungkapannya			
В.	Keterampilan Menulis				
	Melengkapi huruf	Siswa melengkapi huruf yang			
		tersedia pada media yang ada			
		Digambar			
	Menyalin huruf	Siswa Menyalin huruf dengan			
		benar			
	Menulis kalimat sendiri	Siswa mampu menulis kalimat			
		sendiri			
C.	Keterampilan Berhitung				
	Membilang urutan	Siswa mampu membilang urutan			
	bilanagn	bilangan			
	Menghubungkan/memasa	Siswa			
	ngkan lambang bilangan	menghubungkan/memasangkan			
		lambang bilangan dengan gambargambar			
P	Hasil penambahan dan	n Siswa menyebutkan hasil			
	pengurangan	penambahan dan pengurangan			

### c. Panduan Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini berupa poto pada saat proses belajar siswa untuk mengetahui keterampilan calistung siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and picture*. Kemudian merangkum sebuah catatan selama penelitian menjadi catatan lapangan penelitian.

Tabel 3.5 Panduan Dokumentasi

No.	Dokumentasi				
1.	RPP				
2.	Soal tes				
3.	Lembar jawaban tes				
4.	Kisi-kisi Instrumen Tes				
5.	Rubrik penilaian soal tes				
6.	Hasil dengolahan data aktivitas guru dan hasil tes keterampilan calistung siswa				
7.	Surat bukti penelitian				
8.	Foto kegiatan penelitian				
9.M A	Cek plagiasi				

### F. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada tindakan ini dilakukan dengan beberapa ruang lingkup untuk membatasi peneliti dalam memperlancar proses pelaksanaan penelitian.

- a. Lokasi penelitian
   Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Batulayar Barat.
- b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei tahun 2023 dari tahap prasurvei sampai dilaksanakannya Tindakan.

c. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang berjumlah 11 siswa.

# d. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan keterampilan calistung siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada kelas 1 di SDN 4 Batulayar Barat.

#### G. Evaluasi

Pengamatan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan secara langsung yang dilaksanakan di dalam kelas oleh guru dan peneliti yang bertindak sebagai pengamat. Cara pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meneliti keterampilan calistung siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* (memasangkan gambar).

#### 1. Analisis data

Analisis data adalah kegiatan analisis penelitian yang mengkaji segala macam data dari komponen penelitian seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain sebagainya. Analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data selama melakukan penelitian. Setelah itu memerlukan penganalisaan dan menginterpretasikan data dengan teliti dan cermat sehingga memperoleh kesimpulan yang obyektif dari penelitian.

Metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif digunakan sebagai teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini. Dari hasil data penelitian maka dilakukan analisis untuk mengetahui keterampilan calistung siswa, kemudian dari hasil analisis data yang diperoleh dapat memberikan informasi sejauh mana keterampilan calistung anak dari pembelajaran yang dilakukan. Pada analisis pertama, yaitu deskriptif kualitatif ini akan didapatkan klasifikasi tingkat keterampilan anak, yaitu dari setiap indikator membaca, menulis dan berhitung sebsagai berikut:

#### a. Indikator Membaca

- 1. Pelafalan huruf atau kata pada kalimat yang ada di gambar
- 2. Intonasi yang tepat.
- 3. Kelancaran Pengungkapan

### b. Indikator Menulis

- 1. Kerapian tulisan
- 2. Kejelasan penulisan huruf
- 3. Kelengkapan kata
- 4. Menyalin huruf
- c. Indikator Berhitung
  - 1. Membilang urutan bilangan 41-99
  - 2. Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan gambar-gambar
  - 3. Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan

Analisis kedua yaitu deskriptif kuantitaif dimana dari indikator keterampilan tadi dibuat dalam bentuk skor. Skor yang telah dikumpulkan tadi akan diolah menggunakan rumus.

Rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif secara sederhana untuk mencari hasil dari keterampilan calistung:

### a) Ketuntasan Individu

Siswa dianggap tuntas secara individu jika memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan KKM yang telah ditetapkan  $(KKM \ge 65)$ .

$$P = \frac{X}{100\%}$$

Nilai maksimal ideal

Keterangan:

P : presentase nilai individual X : nilai yang dicapai siswa<sup>29</sup>

Yuliantini, Penerapan Pendekatan *Open-Ended* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Di Kelas V Mi Al-Ma'rifatul Islamiyah Tahun Pelajaran 2015/2016, *Skripsi, i*Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2016. hlm. 45

Dengan ketentuan apabila persentase ketuntasan individual mencapai 65 Nilai ini merupakan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) maka siswa tersebut dikatakan tuntas.

### b) Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan berhitung dikatakan tuntas apabila mencapai 80% dari jumlah siswa yang mencapai KKM, (KKM  $\geq$  65). Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung ketuntasan klasikal yaitu sebagai berikut:

Adapun untuk menghitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

# Keterangan:

X = Nilai Rata-rata

 $\Sigma X$  = Jumlah Semua Nilai siswa

 $\Sigma N = Jumlah Seluruh Siswa^{30}$ 

Adapun kriteria ketuntasan klasikal sebagai berikut:

Tabel 3.6
Taraf Teberhasilan

No.	Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
1	80% - 100%	Amat baik (A)
2	70% - 79%	Baik (B)
3	60% - 69%	Cukup (C)
4	50% - 59%	Kurang (D)
5	0% -49%	Sangat Kurang (E) <sup>31</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru TK/RA-SLBS* (yogyakarta: Arruzz Media, 2008), hlm. 323.

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 245

### 2. Refleksi

Pada bagian refleksi, dilakukan analisis data terkait dengan proses, permasalahan dan kendala yang dihadapi, dilanjutkan dengan refleksi dampak pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Mungkin diperlukan satu siklus atau lebih untuk memperbaiki masalah. Siklus ini saling idan berkelanjutan. Kemudian, jika apa yang gagal pada siklus pertama diperbaiki pada siklus kedua atau siklus berikutnya.

### H. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dikatakan berhasil apabila pada setiap siklus dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terjadi perubahan yang ditunjukan dengan adanya peningkatan keterampilan calistung siswa dengan setiap indikator tes. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika lebih dari 75% siswa mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh SDN 4 Batulayar Barat. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh SDN 4 Batulayar Barat dalam keterampilan calistung yaitu jika siswa mendapatkan nilai ≥65.

Perpustakaan UIN Mataram

### **BAB IV**

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

# A. Deskripsi Setting Penelitian

#### 1. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SDN 4 BATU LAYAR BARAT

2 NPSN : 69831952

3 Jenjang Pendidikan : SD

4 Status Sekolah : Negeri

5 Alamat Sekolah : GUNUNG BUNTUT

RT/RW : 1 / 0

Kode Pos : 83355

Kelurahan : BATU LAYAR BARAT

Kecamatan : Kec. Batu Layar

Kabupaten/Kota : Kab. Lombok Barat

Provinsi M A T A R: A Prov. Nusa Tenggara Barat

Negara : Indonesia

6 Posisi Geografis : -8.510473 Lintang

116.07082 Bujur

### 2. Data Pelengkap

7 SK Pendirian Sekolah : 2098/18/Dikbud/2013

8 Tanggal SK Pendirian : FALSE

9 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

10 SK Izin Operasional : 2013B/287/Dikbud/2013

Tgl SK Izin : 2013-12-02

Operasional . 2013-12-02

#### 3. Visi dan Misi

### a. VISI

Bertaqwa, Cerdas, Berprestasi, Terampil, Dan Mandiri.

#### b. MISI

- Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) Menumbuhkembangkan sikap dan prilaku berakhlak mulia, hidup bersih, sehat, indah, aman, dan nyaman melalui budaya salam, senyum, dan santun.
- 3) Melaksanakan pembelajaran PAKEM dengan mengedepankan optimalisasi potensi siswa dan profesionalisme guru.
- 4) Membangun potensi dan mengembangkan budaya belajar, gemar membaca, dan menulis.
- 5) Mengupayakan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan potensi siswa dalam bidang IPTEK, Olahraga dan seni budaya.
- 6) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensifkepada seluruh warga sekolah, sehingga mampu bersaing dibidang IPTEK, Olahraga, Seni Budaya.
  - 7) Melaksanakan program ekstrakulikuler dalam bidang iman taqwa, Pramuka, Olahraga, Kesenian dan UKS.

### 4. Keadaan Guru

Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SDN 4 Batulayar Barat Tahun Pelajaran 2022/2023

			Keterangan					
N	Nama	Jenis	Jurusan	TMT	Mengajar	JJ	Total	Kompet
0		PTK	/Prodi	Kerja		M	JJM	ensi
1	Asmiatu	Guru	PGSD	2022-	Guru	26	26	Guru
	n R.Nur,	Kelas		04-01	Kelas			Kelas

	S.Pd.SD				SD/MI/SL			SD/MI
	5.1 4.52				B, Muatan			55/1111
					Lokal			
					Bahasa			
					Daerah			
2	Mashur,	Tenaga	Pendidik	2022-				
	S.Pd	Admini	an	01-03				
		strasi	Jasmani					
		Sekolah	dan					
			Kesehata					
			n					
3	Muliana,	Guru	Pendidik	2017-	Muatan	26	26	Pendidik
	S.Pd.I	Kelas	an	01-01	Lokal			an
			Agama		Bahasa			Agama
			Islam		Daerah,			Islam
					Guru			
					Kelas			
					SD/MI/SL			
					В			
4	Musmuli	Guru	Pendidik	2020-	Pendidika	24	24	Guru
	adi,	Mapel	an	12-01	n Agama			Kelas
	S.Pd.I		Agama		Islam			SD/MI
		UN	Islam AS ISI	LAM NEGE	//			
5	Nani	Guru	PGSD	1985-	Guru	26	26	Guru
	Purwanti,	Kelas		03-01	Kelas			Kelas
	A.Ma.Pd				SD/MI/SL			SD/MI
	Dane	ana ardra	bann	277	B, Muatan	200 000		
	Let.	Justa	Kaan	OTZ	Lokal	Tell.	l.	
					Bahasa			
		~	D.C.C.D	2011	Daerah	•	2.5	~
6	Riza,	Guru	PGSD	2014-	Guru	26	26	Guru
	S.Pd	Kelas		04-01	Kelas			Kelas
					SD/MI/SL			SD/MI
					B, Muatan			
					Lokal			
					Bahasa			
	0.1.1		DCCD	2022	Daerah	26	26	
7	Sahrul	Guru	PGSD	2022-	Guru	26	26	Guru
	Yadi,	Kelas		04-01	Kelas			Kelas
	A.Ma.Pd,				SD/MI/SL			SD/MI
	S.Pd				B, Muatan			
					Lokal			

					Bahasa			
	~			2020	Daerah			
8	Sapiolah	Tenaga	Ilmu	2020-				
		Admini	Pengetah	01-02				
		strasi	uan					
		Sekolah	Sosial					
			(IPS)					
9	Sri	Kepala	Matemati	2004-		24	24	Guru
	Hidayati,	Sekolah	ka	01-01				Kelas
	A.Md,							SD/MI,
	S.Pd							Matemati
								ka
1	Supratma	Guru	PGMI	2007-	Guru	26	26	Guru
0	n,	Kelas		10-04	Kelas			Kelas
	A.Ma.Pd,				SD/MI/SL			SD/MI
	S.Pd				B, Muatan			
					Lokal			
					Bahasa			
					Daerah			

Berdasarkan nama guru di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah guru SDN 4 Batulayar Barat sebanyak 10 orang: 9 orang serjana Pendidikan dan 1 orang tamatan MA.

### 5. Keadaan Siswa

Berdasarkan data siswa pada tahun pelajaran 2022/2023, jumlah siswa SDN 4 Batulayar Barat Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat berjumlah 11 siswa yang terdiri dari 59 laki-laki dan 52 perempuan. Adapun keadaan siswa di SDN 4 Batulayar Barat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 4.2 Keadaan Siswa SDN 4 Batulayar Barat Tahun Pelajaran 2022/2023

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan							
Tingkat Pendidikan	L	P	Total				
Tingkat 3	8	7	15				
Tingkat 5	18	13	31				
Tingkat 2	10	12	22				
Tingkat 6	9	7	16				
Tingkat 4	9	7	16				
Tingkat 1	5	6	11				
Total	59	52	111				

Berdasarkan data di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa keadaan siswa di SDN 4 Batulayar Barat berjumlah 111 siswa. dari jumlah tersebut siswa terbagi menjadi 6 kelas yakni kelas VI berjumlah 15 siswa, kelas V berjumlah 31 siswa, kelas IV berjumlah 18 siswa, kelas III berjumlah 19 siswa, kelas II berjumlah 24 siswa dan kelas I berjumlah 11 siswa.

#### B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan keterampilan calistung siswa pada siswa kelas I SDN 4 Batulayar Barat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Penelitian tindakan kelas ini dilaklsanakan dalam II siklus dengan beberapa itahap kegiatan vaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian tindakan kelas yaitu membuat perangkat pembelajaran dengan menggunakan model picture and picture, menyusun lembar observasi untuk keterlaksanaan RPP dan Keterampilan calistung siswa, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dimulai tanggal 12 April 2023 sampai 16 Mei 2023. Penelitian ini melibatkan guru

Kelas I SDN 4 Batulayar Barat (Asmiatun R.Nur S.Pd) dan siswa Kelas I SDN 4 Batulayar Barat. Siswa terdiri atas 11 orang, 6 orang perempuan dan 5 orang laki-laki.

#### Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu pada hari senin 12 April 2023 sampai hari sabtu 18 April 2023 selama 2x35 menit. Adapun tahapan-tahapan yang dilakasanakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

## 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I dilakukan dengan berkoordinasi dengan guru kelas 1. Koordinasi di lakukan untuk membahas perencanaan pelaksanaan tindakan atau skenario pembelajaran dan sebagai persiapan pembelajaran di antaranya:

- a) Menyusun rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran
- b) Menyiapkan materi dan media pembelajaran
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar
- d) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), pada setiap siklus untuk mengetahui tingkat keterampilan calistung siswa.
- e) Mengkoordinasikan pelaksanaan Tindakan dengan guru kelas

### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

### a) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan ini di laksanakan pada hari rabu tanggal 12 april 2023 yang berlangsung selama 2 x 35 menit di SDN 4 Batulayar Barat dan berpedoman pada RPP siklus.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, mengabsensi siswa, melakukan apersepsi siswa dan menyiapkan materi ajar.

Kemudian guru menjelaskan beberapa materi yang akan disampaikan. Sedangkan peneliti mengamati semua yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari awal hingga akhir pembelajaran, guru menjelaskan pembelajaran hari ini dengan menggunakan model *picture and picture* yang akan dilakukan secara individu di mana setiap siswa memasangkan gambar dengan urutan yang logis.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini, guru menyiapkan materi yang akan diajarkan. Kemudian guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dan selanjutnya guru menunjukkan kepada siswa gambar benda hidup dan benda mati lalu guru meminta siswa membaca buku paket.

Setelah menunjukkan gambar benda hidup dan benda mati guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk diselesaikan. Guru membimbing siswa untuk menjawab LKS. Kemudian guru membagikan gambar benda hidup dan benda mati yang telah di acak oleh guru kepada setiap siswa. Lalu guru memanggil salah satu siswa secara bergantian untuk mengurutkan dan menjelaskan gambar tersebut di depan kelas. Setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Kemudian guru memberi penguatan dan kesimpulan.

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya dan guru memberikan tes siklus tahap 1 kepada siswa. Kemudian guru dan siswa menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari, setelah semuanya selesai guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

# b) Pertemuan Kedua

Menindak lanjuti pertemuan pertama, pada pertemuan kedua sama halnya dengan pertemuan pertama. Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 13 April 2023.

kegiatan pembelajaran Guru mengawali pertemuan kedua dengan mengucapkan salam, menyiapkan mental dan fisik peserta didik untuk belajar seperti menanyakan kabar dan memeberi tahukan terkait tujuan pembelajaran yang akan di pelajari pada hari ini. Kemudian guru juga memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan materi yang akan disampaikan.

Pada kegiatan inti, guru menyediakn model pembelajaran picture and picture. Guru menjelaskan materi tentang benda hidup dan benda tidak hidup di sekitar kita, guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang akan dikerjakan secara individu. Setelah menyelesaikan tugas, siswa diminta untuk mengurutkan atau menggabungkan gambar dengan menggunakan media yang disediakan oleh guru.

Sebelum menutup pelajaran pada pertemuan kedua ini guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa tentang materi yang belum jelas, dan menyimpulkan pembelajaran diakhir pertemuan, serta menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuan berikutnya tidak akan membahas materi melainkan siswa akan diminta menjawab soal tes hasil belajar.

# c) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan tiga dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 April 2023 juga dilakukan observasi aktifitas guru dan keterampilan calistung siswa yang dilakukan oleh guru kelas I.

Adapun pelaksanaan tindakannya adalah guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, serta mengabsensi siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dan memberikan motifasi kepada siswa. Sebelum memulai membahas materi pembelajaran, guru tidak lupa untuk menenangkan

kelas supaya siswa bisa menerima materi pembelajaran dengan baik.

Pada kegiatan inti, guru menyiapkan model pembelajaran *picture and picture* selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran yakni tentang benda hidup dan tidak hidup serta meminta siswa membaca bacaan yang ada di buku paket. Guru juga membimbing siswa dalam mengerjakan soal.

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru bersamasama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. Setelah itu, guru meminta kesan siswa dan menutup pelajaran.

# d) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 18 april 2023, peneliti tidak mengajar tetapi peneliti membagi soal tes keterampilan calistung dan meminta siswa untuk menyelesaikannya dalam waktu 2 x 35 menit.

# 3. Tahap Pengamatan (Observing)

### a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas Guru

No	Pertemuan	Skor	Skor	Nilai	Kategori
			Maksimum		
1.	Pertemuan 1	8	14	57,14	Kurang aktif
2.	Pertemuan 2	9	14	64,28	Kurang aktif
3.	Pertemuan 3	9	14	64,28	Kurang aktif
4.	Pertemuan 4	10	14	71,42	Kurang aktif
	Jumlah	38	56	48,21	Tidak
					aktif

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 48,21 pada lembar observasi aktivitas guru maka dikategorikan kurang aktif. Berdasarkan kriteria penilaian Observasi Aktivitas Guru pada tabel 4.3 jika 48,21 Berkisar antara 0%-55%, maka termasuk dalam kategori kurang aktif dan belum tuntas, sehingga perlu dilakukan siklus II sebagai upaya peningkatan.

# b. Hasil Keterampilan Calistung Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 april 2023 sampai 18 april 2023 diketahui bahwa keterampilan calistung siswa di SDN 4 Batulayar Barat pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Tes Membaca

No.	Nama siswa	Skor Perolehan	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alion Pernando	GERI 67	$\sqrt{}$	
2.	Dimas Pebrianto	67	$\sqrt{}$	
3.	Kahila Rivda	43		-
4.	Mila Astuti	35		-
5.	Muammar Ibrahim	43	ram	-
6.	M. Wizam	43		-
7.	Nining Sri Muliani	77	$\sqrt{}$	
8.	Nisya Hastita A.	67	$\sqrt{}$	
9.	Risman Aditiya	43		-
10.	Sania	35		-
11.	Zahira Atfani	77	$\sqrt{}$	
Jumla	h	597	5	6
Rata-r	rata dan %	54%	45%	55%

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Tes Menulis

No.	Nama siswa	Skor Perolehan	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alion Pernando	77	$\sqrt{}$	
2.	Dimas Pebrianto	67	$\sqrt{}$	
3.	Kahila Rivda	67	$\sqrt{}$	
4.	Mila Astuti	43		-
5.	Muammar Ibrahim	55		-
6.	M. Wizam	55		-
7.	Nining Sri Muliani	77	$\sqrt{}$	
8.	Nisya Hastita A.	67	$\sqrt{}$	
9.	Risman Aditiya	67	$\sqrt{}$	
10.	Sania	43		-
11.	Zahira Atfani	77	$\sqrt{}$	
Jumla	ah universitas islam ne	695 SERI	7	4
Rata-	rata dan %	M 63%	64%	36%

Tabel 4.6

Rekapitulasi Hasil Tes Berhitung

No.	Nama siswa	Skor Perolehan	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alion Pernando	55		-
2.	Dimas Pebrianto	43		-
3.	Kahila Rivda	43		-
4.	Mila Astuti	35		-
5.	Muammar Ibrahim	43		-
6.	M. Wizam	43		-
7.	Nining Sri Muliani	67	V	
8.	Nisya Hastita A.	67	V	

9.	Risman Aditiya	67	V	
10.	Sania	43		-
11.	Zahira Atfani	67	V	
Jumla	ah	573	4	7
Rata-	rata dan %	52%	36%	64%

Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Rata-Rata Hasil Tes Baca, Tulis dan Hitung Siklus I

	Nama	Aspek Yang dinilai		nilai	Jumlah	Nilai
No.	siswa	Membaca	Menulis	Berhitung	skor	Akhir
1.	Alion Pernando	67	77	55	199	66
2.	Dimas Pebrianto	67	67	43	177	59
3.	Kahila Rivda	M A T A	67 A M	43	153	51
4.	Mila Astuti	35	43	35	113	38
5.	Muammar Ibrahim	43	55	43	141	47
6.	M. Wizam	43	55	43	141	47
7.	Nining Sri Muliani	77	77	67	221	74
8.	Nisya Hastita A.	67	67	67	201	67
9.	Risman Aditiya	43	67	67	177	59
10.	Sania	35	43	43	121	40

11.	Zahira Atfani	77	77	67	221	74
Jum	lah	597	695	573	1865	622
Rata	-rata	54	63	52		57

Berdasarkan hasil rekapitulasi keterampilan membaca, menulis dan berihtung (calistung) siswa pada siklus I dapat diketahui bahwa rata-rata hasil dari keterampilan membaca dari setiap siswa sekitar 54% ketuntasan klasikal 45%, kemudian dengan pada keterampilan menulis siswa yang rata-rata hasil yang didapatkan yakni sekitar 63% dengan ketutuntasan klasikal 64%, sedangkan untuk rata-rata hasil keterampilan Berhitung siswa yang mencapai sekitar 64% dengan ketuntasan klasikal 36%. Rata-rata nilai dari keseluruhan keterampilan calistung tersebut sebesar 57%, oleh karena dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut belum memenuhi kriteria. Dapat dilihat dari ketuntasan klasikal nilai yang didapatkan seharusnya mencapai 65% dan sesuai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu; 65, namun pada siklus I siswa kelas I di SDN 4 Batulayar Barat masih belum memenuhi ketuntasan klasikal tersebut. Dimana terdapat 5 yang tuntas dan 6 yang tidak tuntas. Dikarenakan pada siklus I ini belum dikatakan tuntas Sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus I ini belum mencapai indikator kerja dari penelitian. Dengan demikian perlu diadakan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Adapun kekurangan-kekurangan yang ditemukan oleh peneliti yaitu ada beberapa langkah pengajaran yang perlu diperbaiki karena kurang terlaksana pada siklus I sehingga

harus diadakan penyempurnaan pada siklus II. Adapun perbaikan atau penyempurnaan yang perlu dilakukan adalah:

- a) Guru lebih memperhatikan kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran.
- b) Guru melakukan apersepsi.
- c) Menyampaikan manfaat mempelajari materi benda hidup dan tidak hidup untuk memotivasi siswa dalam mengikuti proses belajar.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e) Guru menyiapkan model pembelajaran yang lebih jelas Besar nya akan mempengaruhi kemampuan siswa.
- f) Guru menyampaikan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* dengan baik.
- g) Guru lebih memperhatikan lagi kegiatan siswa agar siswa berperan aktif yang positif.
- h) Memberikan saran kepada siswa untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang diharapkan.
- i) Bimbibingan kepada siswa belum dilakukan secara menyeluruh

### Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan 4 kali pertemun yaitu mulai dari 8 mei 2023 sampai tanggal 16 mei 2023 dengan temanya mengikuti sekolah yang bersangkutan yaitu benda, hewan dan tanaman disekitarku dengan subtema hewan disekitarku

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini hampir sama dengan siklus I yaitu: peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II. Berikut beberapa rancangan perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu:

a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran *picture and picture*, untuk tiga kali

pertemuan dengan pengalokasian waktu 2 x 35 menit. Pada siklus II peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa dengan materi yang telah disiapkan menggunakan penerapan model pembelajaran *picture and picture*, peneliti juga memberikan soal latihan sebagai evaluasi kepada siswa

- **b)** Menggunakan media gambar yang lebih besar agar siswa dapat melihat dengan lebih jelas.
- c) Menyiapkan materi yang akan dibahas dan menyusun lembar kerja siswa (LKS) untuk setiap siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan RPP dengan model pembelajaran *picture and picture*. Observator mengisi lembar observasi sesuai dengan kondisi yang diamati.
- e) Menyusun soal tes evaluasi hasil belajar dan kunci jawabannya.
- f) Menyusun lembar hasil evaluasi siswa.

# 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dan kedua dilakukan untuk membahas materi pelajaran dan mengerjakan LKS, sedangkan pertemuan ketiga dilakukan untuk pengerjaan tes hasil belajar.

# a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilakukan pada hari senin tanggal 8 mei 2023 dengan materi pembelajaran Benda Hidup dan Tidak hidup. Seperti pada siklus I, pada siklus II juga dilakukan observasi aktifitas guru dan keterampilan calistung siswa yang dilakukan oleh guru kelas I.

Adapun pelaksanaan tindakannya adalah guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, serta mengabsensi siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan

pembelajaran yang hendak dibahas. Sebelum memulai membahas materi pembelajaran, guru tidak lupa untuk menenangkan kelas supaya siswa bisa menerima materi pembelajaran dengan baik.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran yakni tentang benda hidup dan tidak hidup. Karena pembahasan materinya luas, maka penyampaian materi dilakukan secukupnya. Guru juga membimbing siswa dalam melakukan model *picture and picture* pada proses pembelajaran.

Sebelum mengakhiri pembelajaran pada pertemuan pertama, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, yakni masih sekitar benda hidup dan tidak hidup, serta akan dibagikan LKS pada pertemuan berikutnya. Setelah itu, guru meminta kesan siswa kemudian guru menutup pelajaran.

### b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 mei 2023 dengan melanjutkan materi yang dibahas sebelumnya yakni tentang benda hidup dan tidak hidup.

Pada pertemuan ini, yang dilakukan guru untuk membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, serta mengabsensi siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dan memberikan motifasi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang hedak dibahas. Sebelum memulai membahas materi pembelajaran, guru tidak lupa untuk menenangkan kelas supaya siswa bisa menerima materi pembelajaran dengan baik..

Pada kegiatan intinya, guru melanjutkan penjelasan dari pertemuan pertama. Setelah itu, guru memberikan

permasalah kepada siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diselesaikan dengan berbagai alternatif cara. Kemudian guru membagikan LKS kepada siswa. Guru meminta setiap siswa mengerjakan LKS sesuai dengan aturan yang ditulis di dalam LKS. Setelah semua siswa selesai mengerjakan tugas, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil mereka di depan kelas dengan cara penghitungan yang berbeda-beda. Dalam kegiatan ini, guru ikut membantu siswa yang kesulitan dalam menyampaikan hasil pengerjaannya. Setelah itu, guru memberikan penguatan kepada hasil kerja siswa.

Sebelum menutup pelajaran, guru dan siswa bersamasama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. Kemudian, guru memberikan pengayaan serta guru menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan diadakan tes hasil belajar. Setelah itu, guru menanyakan kesan siswa dan menutup pelajaran.

# c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 Mei 2023 dengan melanjutkan materi yang dibahas sebelumnya yakni tentang benda hidup dan tidak hidup.

Pada pertemuan ini, yang dilakukan guru untuk membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, serta mengabsensi siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dan memberikan motifasi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dibahas. Sebelum memulai membahas materi pembelajaran, guru tidak lupa untuk menenangkan kelas supaya siswa bisa menerima materi pembelajaran dengan baik..

Pada kegiatan intinya, guru melanjutkan penjelasan dari pertemuan pertama dan meminta siswa untuk

membaca bacaan yang ada dibuku paket terlebih dahulu. Setelah itu, guru memberikan permasalah kepada siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diselesaikan dengan berbagai alternatif cara. Kemudian guru membagikan LKS kepada setiap siswa. Guru meminta setiap siswa untuk mengerjakan LKS sesuai dengan aturan yang ditulis di dalam LKS. Setelah semua siswa selesai mengerjakan tugas, guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas dengan cara penghitungan yang berbeda. Dalam kegiatan ini, guru ikut membantu siswa yang kesulitan dalam menyampaikan hasil pengerjaannya. Setelah itu, guru memberikan penguatan kepada hasil kerja siswa.

Sebelum menutup pelajaran, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. Setelah itu, guru menutup pelajaran dengan berdo'a.

# d) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat pada siklus II dilakukan pada hari rabu tanggal 16 Mei 2023. Pada pertemuan ketiga, tidak dilakukan proses pembelajaran. Akan tetapi, pada pertemuan ini guru membagikan soal tes keterampilan calistung dan meminta siswa untuk mengerjakannya dalam waktu 2 x 35 menit.

# 3. Tahap Pengamatan (observing)

# a. Hasil Observasi aktivitas guru dan siswa

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus II memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas Guru

No	Pertemuan	Skor	Skor	Nilai	Kategori
			Maksimum		
1.	Pertemuan 1	11	14	78,57	Aktif
2.	Pertemuan 2	12	14	85,14	Aktif

3.	Pertemuan 3	11	14	78,57	Aktif
4.	Pertemuan 4	12	14	85,14	Aktif
	Jumlah		56	81,85	Aktif

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi Aktivitas guru dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh pada siklus II yaitu sebesar 81,85 hasil observasi aktivitas guru dan dikategorikan aktif. Berdasarkan kriteria penilaian aktivitas guru pada tabel 4.5 Jika 81,85 Berkisar antara 76-85%, maka termasuk dalam kategori aktif dan telah dikatakan tuntas. Sehingga tidak perlu lagi untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya.

# b. Hasil Keterampilan Calistung Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 mei 2023 sampai 29 Mei 2023 diketahui bahwa keterampilan calistung siswa di SDN 4 Batulayar Barat pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.9
MRekapitulasi Hasil Tes Membaca

No.	Nama siswa	Skor Perolehan	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alion Pernando	77	$\sqrt{}$	
2.	Dimas Pebrianto	70	$\sqrt{}$	
3.	Kahila Rivda	70	$\sqrt{}$	
4.	Mila Astuti	55		-
5.	Muammar Ibrahim	70	$\sqrt{}$	
6.	M. Wizam	69	$\sqrt{}$	-
7.	Nining Sri Muliani	79	$\sqrt{}$	
8.	Nisya Hastita A.	77	$\sqrt{}$	
9.	Risman Aditiya	70	$\sqrt{}$	
10.	Sania	53		-

11.	Zahira Atfani	80	<b>√</b>	
Jum	lah	770	8	3
Rata	-rata dan %	70%	73%	27%

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Tes Menulis

No.	Nama siswa	Skor Perolehan	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alion Pernando	79	V	Tuitus
2.	Dimas Pebrianto	70	V	
3.	Kahila Rivda	69	V	
4.	Mila Astuti	57		-
5.	Muammar Ibrahim	69	V	
6.	M. Wizam	70	V	
7.	Nining Sri Muliani	iegeri 80	V	
8.	Nisya Hastita A.	A M 77	V	
9.	Risman Aditiya	69	V	
10.	Sania	58		-
11.	Zahira Atfani	80	ram	
Jumla	ıh	778	9	2
Rata-	rata dan %	71%	82%	18%

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Tes Membaca

No.	Nama siswa	Skor Perolehan	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alion Pernando	67	V	
2.	Dimas Pebrianto	70	V	
3.	Kahila Rivda	65	V	
4.	Mila Astuti	43		-
5.	Muammar Ibrahim	67	V	
6.	M. Wizam	70	1	
7.	Nining Sri Muliani	79		
8.	Nisya Hastita A.	65	$\sqrt{}$	
9.	Risman Aditiya	78	V	
10.	Sania	43		-
11.	Zahir <mark>a Atfa</mark> ni	79	$\sqrt{}$	
Jumla	ah universitas islam n	726 BEGERI	9	2
Rata-	rata dan %	66%	82%	18%

Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Rata-Rata Hasil Tes Baca, Tulis dan Hitung Siklus II

		Aspek Yang dinilai			Jumlah	Nilai
No.	Nama siswa	Mem baca	Men ulis	Berhi tung	skor	Akhir
1.	Alion Pernando	77	79	67	223	74
2.	Dimas Pebrianto	70	70	70	210	70
3.	Kahila Rivda	70	69	65	204	68
4.	Mila Astuti	55	57	43	155	52
5.	Muammar Ibrahim	70	69	67	206	69

6.	M. Wizam	69	70	70	209	70
7.	Nining Sri Muliani	79	80	79	238	79
8.	Nisya Hastita A.	77	77	65	219	73
	Risman Aditiya	70	69	78	217	72
9.	Sania	53	58	43	154	51
10.	Zahira Atfani	80	80	79	239	80
Jumla	ah	770	778	726	2274	758
Rata-	rata	70	71	66		69

Berdasarkan hasil rekapitulasi keterampilan membaca, menulis dan berhitung (calistung) siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa rata-rata nilai yang dihasilkan oleh siswa pada keterampilan membaca mencapai 70% dengan ketuntasan nilai klasikal 73%, kemudian pada keterampilan menulis siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 71% dengan ketuntasan nilai 82%, sedangkan pada keterampilan berhitung rata-rata nilai yang di dapatkan siswa sebesar 66% ketuntasan klasikalnya mencapai 82% juga, rata-rata nilai keseluruhan dari keterampilan calistung tersebut sebesar 69% nilai ini menunjukkan bahwa telah terpenuhinya kritetria ketuntasan klasikal dan ketuntasan individu, hal tersebut dikarenakan telah memenuhi ketuntasan klasikal dan mencapai KKM yang telah di tentukan oleh sekolah yaitu; 65 maka terdapat 9 siswa yang tuntas dan 2 yang tidak tuntas. Karena telah mencapai kriteria keberhasilan di atas KKM, maka penelitian telah dicukupkan dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

#### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, guru dengan peneliti yang berperan sebagai observer mendiskusikan hasil dari proses pembelajaran yang telah berlangsung, terutama pada kekurangan-kekurangan yang terjadi. Dari proses pelaksaan siklus II ini terdapat 9 orang siswa dikatakan sudah tuntas dan 2 orang siswa yang belum tuntas. Dikarenakan masih kesulitan menyerap dan menerima materi pelajaran yang diberikan, sehingga guru perlu memberikan pembelajaran dan perhatian khusus pada mereka. Akan tetapi, berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II ini sudah mencapai indikator kerja dari penelitian. Maka bisa dikatakan siklus selanjutnya boleh tidak dilanjutkan, namun mengingat masih ada siswa yang belum memenuhi ketuntasan belajar, maka perlu adanya perhatian khusus oleh guru yang bersangkutan.

Dilihat dari analisis siklus II, pelaksanaannya sudah meningkat yakni terlihat dari hasil keterampilan calistung siswa siklus II yakni 69% artinya bahwa pada siklus II terjadi peningkatan dan sudah mencapai kriteria keberhasilan diatas KKM (KKM ≥65%). Maka dari itu penelitian ini dicukupkan sampai siklus II.

## C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan calistung melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas I SDN 4 Batulayar Barat tahun pelajaran 2022/2023. Pembelajaran membaca, menulis dan berhitung melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dikatakan tuntas jika dikelas tersebut telah terdapat minimal 65% siswa mendapat nilai yang baik.

Pendapat atau gagasan yang dikemukan dalam penelitian ini untuk mencapai hasil yang maksimal seorang guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan sistem pembelajaran di sekolah dasar. Adanya model pembelajaran picture and picture yang diharapkan dapat membantu siswa memusatkan perhatiannya. Senada dengan pendapat Hamalik dalam bukunya yang menyatakan bahwa "salah satu manfaat media pendidikan termasuk media gambar adalah membantu

tumbuhnya pengertian." Oleh karena itu model pembelajaran *picture and picture* dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca, menulis dan berhitung bagi siswa sekolah dasar.<sup>32</sup>

Sebelum penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis dan berhitung (calistung) siswa kelas I di SDN 4 Batulayar Barat guru hanya melakukan pembelajaran yang monoton sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang malas dalam memebaca dan menulis, juga masih kurang paham dalam menyelesaikan perhitungann yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, beberapa siswa belum tuntas dan belum bisa mencapai KKM.

Setelah dilaksanakannya model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* siswa mulai terlihat aktif dan menyukai kegiatan pembelajaran yang diterapkan, karena dengan menggunakan gambar tersebut siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Dari semula siswa yang kurang memperhatikan, malu untuk maju dan kurang percaya diri untuk membaca di depan kelas. Kemudian setelah dilaksnakan model pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif dan mulai terlihat peningkatannya dalam keterampilan membaca, menulis dan berhitung mereka.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan proses yang telah ditetapkan sejak awal mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi sampai refleksi pada setiap siklusnya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di SDN 4 Batulayar Barat. Untuk memperkuat hasil observasi peneliti berinisiatif melakukan wawancara singkat dengan guru kelas I.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa terlihat keterampilan membaca, menulis dan berhitung (calistung) siswa kelas I di SDN 4 Batulayar Barat masih terbilang rendah. Kurangnya keterampilan

\_

 $<sup>^{\</sup>rm 32}$ O. Hamalik, 1994, <br/>  $Media\ Pendidikan,$ Bandung: Citra Aditya Bhakti. hlm. 15

calistung siswa terlihat 65% siswa yang tingkat keterampilan membaca, menulis dan berhitungnya masih rendah. Oleh karena itu diperlukan sebuah media atau metode yang harus guru gunakan.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture* and picture dapat mendukung proses perkembangan anak dalam pembelajaran yang berlangsung sehingga tujuan dapat tercapai. Dengan model pembelajaran ini anak lebih antusias dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat lebih mudah dalam memahami apa yang dipelajari. Penggunaan model pembelajaran ini dilakukan dengan cara memasangkan gambar sesuai urutan yang logis.

Diterapkannya model pembelajaran terhadap keterampilan membaca, menulis dan berhitung (calistung) siswa di SDN 4 Batulayar Barat dengan mempertimbangkan beberapa indikator dari setiap variabel seperti membaca, menulis dan berhitung. Senada dengan pendapat Huda yang menjelaskan dalam bukunya bahwa *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *example non example* dimana gambar yang diberikan pada peserta didik harus diurutkan secara *logis*<sup>33</sup>. Dengan model pembelajaran ini akan memudahkan guru dalam menjelaskan materi begitu juga dengan siswa akan lebih bisa memahami apa yag dijelaskan oleh guru dengan melihat gambar yang ditunjukkan guru secara langsung.

Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat mempermudah pendidik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk membantu pendidik meningkatkan keterampilan calistung dan menciptakan suasana kelas yang lebih aktif sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton. Pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah, tugastugas, dan memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Miftahul Huda, 2014, *Cooperatif Learning: Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 139

Menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan peseta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, Sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali.

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis oleh peneliti terdapat peningkatan keterampilan calistung siswa yang awalnya tingkat keterampilan calistung siswa sebesar 57% meningkat menjadi 69% dan telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal dan individu siswa sesuai dengan tingkat keberhasilan diatas KKM yaitu mencapai 65%. Kemudian peningkatan ini juga dapat dilihat melalui adanya siswa yang sebelumnya kurang lancar membaca atau terbata-bata menjadi lancar membaca, siswa yang masih belum bisa melengkapi tulisan atau menyalin tulisan menjadi bisa, juga dari sebelum siswa bisa berhitung dan mengurutkan bilangan sesuai urutan menjadi lebih paham dan bisa dalam membilang urutan bilangan. Selain dari hal tersebut dapat dilihat juga pada bagian lampiran pada setiap siklus, mulai dari siklus I hingga siklus II. Yang dimana dari siklus I ke siklus II telah terjadi peningkatan yang mulanya ada 5 siswa menjadi mengalami ketuntasan dalam keterampilan calistung dan nilai yang didapatkan oleh siswa yaitu 57 menjadi 69.

Sesuai data hasil tes pada bagian lampiran dapat diketahui bahwa tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan calistung siswa. Dengan begitu kita dapat mengetahui bahwa siswa yang mencapai nilai keterampilan calistung lebih dari 80% dari jumlah siswa, yakni 69.

Hasil pemaparan penelitian di atas diperkuat oleh hasil dari beberapa penelitian terdahulu. (1) hasil penelitian dari wiyati yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan penerapan model pembelajaran *picture* and picture. Peningkatan tersebut terlihat saat proses tindakan siklus I dan II yang dimana pada data awal siswa yang berkategori

rendah ada 35 siswa 74,46%, pada siklus I meningkat menjadi 29 siswa 61,70%, dan pada siklus II mengalami pengurangan menjadi menjadi 17 siswa 36,17%. Siswa yang berkategori sedang ada 11 siswa 23,40%, pada sisklus I mengalami peningkatan menjadi 13 siswa 27,65% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 15 siswa 31,91%. Sedangkan untuk yang berkategori tinggi ada 1 siswa 2,12%, pada siklus I siswa yang berkategori tinggi mengalami peningkatan menjadi 5 siswa 10,63% dan pada siklus II yang berkategori tinggi juga mengalami peningkatan menjadi 16 siswa 34,04%. Nilai rata-rata saat awal yaitu 49,47 berktegori rendah, lalu pada siklus I nilai rata-rata menjadi 64,36 berkategori rendah dan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 79,43 berkategori sedang. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* mengalami pengingkatan.

(2) hasil penelitian dari Erni Mardiawati, dkk. Menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model picture and picture. Hal ini terlihat dari kemampuan guru merancang pembelajaran dengan menggunakan model picture and picture di kelas III B Sekolah Dasar Negeri 02 Bengkayang diperoleh rata-rata skor siklus I sebesar 3,14 dengan kategori baik. Siklus II sebesar 3,24 kategori baik dan siklus III sebesar 3,83 kategori baik sekali. Dengan demikian kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran meningkat dari setiap siklus. Kemudian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis dengan model Picture and Picture di kelas III B Sekolah Dasar Negeri 02 Bengkayang diperoleh rata-rata skor pada siklus I sebesar 3,31 dikategorikan baik. Pada siklus II meningkat sebesar 3,47 dikategorikan baik. Dan siklus ke III sebesar 3,71 dikategorikan baik sekali. Dengan demikian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran meningkat dari setiap siklus dari

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Wiyati, "Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar", *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 7, Nomor 1, April 2018, hlm. 94.

kategori baik sehingga dikategorikan baiksekali. Terakhir keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh tiap tahap. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sampai dengan siklus III, dari tingkat pemahaman kemampuan siswa dalam keterampilan menulis kalimat yang akan disusun menjadi sebuah paragraf, siswa sudah bisa mengurutkan gambar dengan benar, siswa sudah bisa membuat kalimat yang sesuai dengan gambar yang telah diurutkan, siswa sudah bisa menyusun sebuah paragraf sederhana berdasarkan kalimat tersebut.<sup>35</sup>

Berdasarkan pemaparan data tersebut dapat diketaui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang diterapkan di kelas 1 SDN 4 Batulayar Barat terdapat peningkatan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam keterampilan calistung siswa dapat dikatakn berhasil, sehingga siklus selanjutnya tidak perlu diadakan.

Dengan demikian, dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture* and picture dari setiap tahapan siklus mengalami peningkatan. Hal tersebut menegaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan keterampilan calistungnya.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Erni Mardiawati, dkk, "Penggunaan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD", (*Skripsi*, FKIP UNTAN Pontianak, 2021), hlm. 82.

### **BAB V**

### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari 1 siklus sampai siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture yang diterapkan untuk mengetahui keterampilan calistung siswa kelas 1 SDN 4 Batulayar Barat dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture untuk meningkatkan keterampilan calistung siswa kelas 1 SDN 4 Batulayar Barat melalui dua siklus dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, hasil tes keterampilan calistung siswa, pada siklus I, observasi aktivitas guru sebesar 48,21% (kurang aktif) dan pada siklus II sebesar 81,85% (aktif). Selain itu, dalam pengguanaan model kooperatif tipe picture and picture pembelajaran meningkatkan keterampilan calistung siswa, hal tersebut dapat diketahui dari rata-rata nilai keterampilan calistung siswa mulai dari siklus I keterampilan membaca rata-rata nilai dari seluruh siswa sebesar 54 dan pada siklus II sebesar 70, sedangkan pada keterampilan menulis rata-rata nilai siswa sebesar 63 dan pada siklus II sebesar 71, lalu pada keterampilan berhitung rata-rata nilai yang diperoleh seluruh siswa sebesar 52 dan pada siklus II sebesar 66. Kemudian untuk keseluruhan nilai Calistung pada Siklus I sebesar 57 (kurang) menjadi 69 (cukup) pada siklus II. Persentase ketuntasan juga mengalami peningkatan pada siklus I 64% (cukup) menjadi 82% (sangat baik) pada siklus II.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

## 1. Bagi Guru

Guru lebih memaksimalkan diri dalam memotivasi siswa agar siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung agar proses kegiatan belajar mengajar dapat lebih interaktif dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, model pembelajaran kooperatiftipe *picture and picture* ini agar dapat dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan calistung siswa karena dikarenakan pada penelitian sekarang model *picture and picture* hanya digunakan pada keterampilan calistung siswa saja.



Perpustakaan UIN Mataram

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rofik Khalim dan Marliza Oktapiani, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Universitas Islam AsSyafi'iyah Indonesia: Akademika, Vol 9 No. 1 Tahun 2020
- Al Quran. Al Quran dan Terjemahan Surat Al Mujadalah Ayat 11. Jakarta. 2008
- Amin Nasir, Anak Usia Dini (Telaah Konsep Development Approriate Practice). Jawa Tengah : IAIN Kudus, Vol. 6 No. 2 Tahun 2018
- Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016
- Banu Atmoko, 2018, "Maping Calistung Tuk Tingkatkan Kompetensi Menghadapi Use "

  <a href="http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/08/maping-calistung-tuk-tingkatkan-kompetensi-menghadapi-usek/">http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/08/maping-calistung-tuk-tingkatkan-kompetensi-menghadapi-usek/</a>, Diakses pada tanggal 28 Desember 2022, pukul 11:56
- Cahyani, Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dengan Menggunakan Media Bahan Alam Pada Kelompok B TK BUnda Yani, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2020.
- Citra Maesari, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar, *Journal On Teacher Education*, (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2019)
- Depdiknas, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2013. Diakses pada tanggal 28 November 2022, pukul 16.18

- Dep. P&K, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1987
- Dyan Mardany dan Nisaulhak, Meningkatkan Kemampuan Calistung Melalui Permainan Gambar Pada Siswa SD Negeri 9 HU'U Tahun Pembelajaran 2019/2020, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 2
- Eko Kuntarto, *Pembelajaran Calistung (Membaca, menulis, dan berhitung)*, Jambi : Eone Production, 2013.
- Erni Mardiawati, dkk, "Penggunaan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD", (Skripsi, FKIP UNTAN Pontianak, 2021).
- Fathul Aini, Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas v pada Mata Pelajaran IPA di SDN 03 Mamben Lauk Tahun Pelajaran 2011/2012, *skripsi*, Mataram: IAIN Mataram, 2011.
- Helmiati, Model Pembelajaran, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Depdiknas, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2013.* Diakses pada tanggal 28 November 2022, pukul 16.18
- Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Imtitsal Kamilah, "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Calistung Siswa Kelas I (Studi Kasus Di Sdit Al Uswah Barat Magetan)". *Skripsi*, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021
- Istarani, *Refrensi Guru dalam menentukan Model Pembelajaran*. Medan: Media Persada.2011.

- M. Ali dan Asrial, Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Ddik Kelas II SDN 136/I Semangkat Melalui Buku Cerita Bergambar, Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar, (Jambi: FKIP Universitas Jambi, 2022), Vol. 1 No. 1.
- Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Diva Press, 2009.
- Miftahul Huda, 2014, Cooperatif Learning: Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Nery Eliyani dan Siti Istiyati, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Pada Anak Kelompok B Tk Islam Permata Hati Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret: Jawa Tengah, 2015
- Ngainun Naim, The Power Of Reading. Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013.
- Ni Nyoman Krismasari Dewi, dkk, Pengaruh Model Pembelajaran *Picture* and *Picture* Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal Of Education Technology*, Vol. 3 No. 4
- Nurdyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran* sesuai kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- O. Hamalik, Media Pendidikan, Bandung: Citra Aditya Bhakti, 1994
- Purwanto, *Teknik penyusunan Intrumen Uji Validitas dan Realibilitas* penelitian Ekonomi syariah. Magelang: Staia Press, 2018

- Putu Ari Susanti dan Ni Nyoman Kusmariyan, Penerapan Model Picture And Pictureberbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar:* Universitas Pendidikan Ganesha, 2017
- Santi, Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas 1 MI Modern Datok Sulaiman Kota Palopo, *Skripsi*, Institut Agama Islam Palopo, Palopo, 2019.
- Shinta Widya Wardhani, Evaluasi Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Kelas Satu Sekolah Dasar Pelita Bangsa Bandar Lampung. *Tesis*, Lampung : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2014
- Suharsimi Arikunto, 2002, Penelitian Tindakan Kelas <a href="https://scholar.google.co.id/citations?view\_op=list\_works&hl=en&hl=en&user=ZYhYmFcAAAAJ">https://scholar.google.co.id/citations?view\_op=list\_works&hl=en&hl=en&user=ZYhYmFcAAAAJ</a>, Diakses Pada Tanggal 13 Oktober 2023, Pukul 10:02
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (Jakarta : Rineka Cipta) 2006
- Tarigan, H.G, Membaca. Bandung: Angkasa, 2008
- Tati Ayati, Kemampuan Keterampilan Membaca, Menulis Dan Menghitung (Calistung) Pada Usia Dini. Universitas Islam Bandung : Cianjur Jawa Barat, 2020
- Zainal Aqib, Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widia, 2011



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Siklus 1 Pertemuan 1 dan 2

Satuan Pendidikan : SDN 4 Batulayar Barat

Kelas / Semester : 1 /2

Tema : Benda, hewan, dan Tanaman di sekitarku

(Tema 7)

Sub Tema : Benda Hidup dan Tidak Hidup di sekitar

kita (Sub Tema 1)

Alokasi waktu : 2 x Pertemuan

## A. Kompetensi Inti

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dansistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar

#### **❖** Bahasa Indonesia

3.6 Menguraikan kosakata tentang bebagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

#### Indikator:

- 3.6.2 Mengidentifikasi benda mati dan benda hidup dengan menggunakan kosa-kata
- 3.6.3 Menunjukkan kosa-kata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup

### **❖** Matematika

3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacany

### Indikator:

- 3.2.1 Mengidentifikasi bilangan dua angka pada kumpulan benda konkret.
- 3.2.2 Menyebutkan bilangan dua angka dan nilai tempat penyusunannya dengan tepat.

## **❖** PPKn

1.1 Mensyukuri diterapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila".

#### Indikator:

- 3.1.1 Menjelaskan simbol yang terdapat pada lambang negara "Garuda Pancasila"
- 3.1.2 Mengidentifikasi sila-sila Pancasila dengan benar.

## C. Tujuan

- 1. Setelah membaca teks siswa dapat menjelaskan makna kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui kegiatan pengelompokan benda hidup dan tak hidup denganbenar.
- 2. Dengan menggunakan media gambar yang disediakan guru siswa dapat membilang 41 sampai 99 dengan benar.
- 3. Setelah mengamati teks, siswa dapat menuliskan simbol sila keempat Pancasila melalui kegiatan Menyusun kata dengan benar.

## D. Materi

- 1. Membaca teks bacaan tentang lambang Pancasila dan maknanya
- 2. Mengidentifikasi benda hidup dan tak hidup, benda-benda yang ada pada lambang negara Pancasila.
- 3. Menulis dan mengurutkan lambing bilangan.

### E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Model : kooperatif *Picture and Picture* 

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

## F. Media dan Alat Pembelajaran

- 1. Teks Bunyi sila ke-4 Pancasila Berukuran Besar
- 2. Lem dan Gunting
- 3. Kartu Nama dan Lambang bilangan
- 4. Buku Teks

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

	Ran Regiatan I emberajaran	Alokasi
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol> <li>Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar</li> <li>Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.</li> <li>Mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Guru meminta siswa mengingat kembali tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan	1. Guru mempersiapkan media gambar	40
Inti Perp	<ol> <li>untuk kegiatan pembelajaran hari itu.</li> <li>Siswa mengamati gambar simbolsimbol sila Pancasila sebagai benda hidup atau benda tak hidup.</li> <li>Siswa mengamati kata-kata yang ada pada buku teks.</li> <li>Kata-kata tersebut digunting dan ditempel dengan susunan yang sesuai bunyi sila keempat Pancasila pada media belajar model pembelajaran</li> </ol>	menit
	<ul><li><i>picture and picture</i>.</li><li>5. Siswa yang telah selesai, membacakan</li></ul>	

	bunyi sila keempat dengan lantang secara bergantian.	
	6. Kemudian siswa berlatih menulis nama dan lambang bilangan.	
	7. Sebelumnya siswa dapat bermain memsangkan kartu nama dan lambing bilangan yang ditunjuk oleh guru.	
	8. Siapkan lambang dan nama lambing bilangan dalam kartu yang berbeda.	
	9. Setelah diacak, masing-masing siswa diminta mengambil satu buah kartu.	
	10. Dalam waktu yang ditentukan, siswa diminta menemukan pasangan nama dan lambing bilangan yang tepat.	
	11. Kemudian siswa dapat menjumlah kanlamban gbilangan yang terdapat pada gambar tersebut.	
Penutup	1. Guru menanamkan konsep materi.	10
	2. Guru dan Siswa menyimpulkan apa	Menit
	yang telah dipelajari.	
700	3. Guru meminta salah satu siswa	
Perni	memimpin doa penutup.	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus 1 Pertemuan 3 dan 4

Satuan Pendidikan : SDN 4 Batulayar Barat

Kelas / Semester : 1/2

Tema : Benda, hewan, dan Tanaman di sekitarku (Tema 7) Sub Tema : Benda Hidup dan Tidak Hidup di sekitar kita (Sub

Tema 1)

Alokasi waktu : 2 x Pertemuan

## A. Kompetensi Inti

- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar

## **❖** Bahasa Indonesia

3.6 Menguraikan kosakata tentang bebagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

#### **Indikator:**

- 3.6.2 Mengidentifikasi benda mati dan benda hidup dengan menggunakan sakatata
- 3.6.3 Menunjukkan kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup.

### **❖** Matematika

3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.

#### **Indikator:**

- 3.2.1 Mengidentifikasi bilangan dua angka pada kumpulan benda konkret.
- 3.2.2 Menyebutkan bilangan dua angka dan nilai tempat penyusunannya dengan tepat.

## C. Tujuan

- 1. Setelah membaca, siswa dapat menunjukkan kosakata tentang perkembangbiakan benda hidup dengan tepat
- 2. Setelah mengamati teks, siswa dapat menggunakan kosakata tentang perkembangbiakan benda hidup secara tertulis dengan tepat
- 3. Dengan menggunakan gambar pada buku siswa, siswa dapat menentukan nilai tempat (satuan dan puluhan) bilangan terdiri atas dua angka dengan bantuan benda konkret dengan benar.
- 4. Setelah mengamati, siswa dapat menuliskan bilangan terdiri atas dua angka sesuai nilai tempat dengan benar.

#### D. Materi

- 1. Mengidentifikasi kosakata berbagai jenis Benda hidup dan benda tak hidup dilingkungan sekitar.
- 2. Menuliskan bilangan dua angka dan nilai tempat
- 3. Menentukan nilai tempat (satuan dan puluhan) bilangan terdiri atas dua angka dengan bantuan benda konkret dengan benar.

## E. Pendekatan & Metode

Pendekatan : Scientific

Model : kooperatif *Picture and Picture* 

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

## F. Media Dan Alat Pembelajaran

- 1 Buku teks
- 2. Media untuk berlatih nilai tempat sebuah bilangan

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
J		Waktu
Pendahuluan	Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar	10 Menit
	<ol> <li>Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.</li> </ol>	
	3. Mengecek kehadiran siswa.	
	4. Guru meminta siswa mengingat kembali tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan	
	<ul><li>pelajaran yang akan disampaikan.</li><li>5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan</li></ul>	
	belajar.	
Kegiatan	1. Guru menyiapkan media	40 Menit
Inti	pembelajaran yang akan digunakan pada hari itu.  2. Siswa mengidentifikasi kata-kata tantang berbagai janis benda di	
	tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar yang ada pada teks.	
Perp	3. Siswa menemukan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar.	
	4. Siswa memasangkan	
	5. Siswa berlatih membuat kalimat sesuai kosakata yang diberikan dan berdasarkan gambar.	
	6. Siswa mengamati banyaknya gambar telur. Banyaknya telur adalah 47, ditulis empat puluh tujuh.	
	7. Siswa diminta memperhatikan pengelompokan tersebut! Ada 4	

	kelompok telur terdiri atas 10 butir	
	telur. Ada 1 kelompok terdiri atas 7	
	butir telur.	
	8. Kelompok bilangan sebanyak	
	sepuluh disebut Juga puluhan.	
	9. Kelompok bilangan yang kurang dari	
	sepuluh disebut satuan.	
	10. Siswa berlatih menyelesaikan soal	
	tentang penentuan nilai tempat.	
Penutup	1. Guru menanamkan konsep materi.	10 Menit
	2. Guru dan Siswa menyimpulkan apa	
	yang telah dipelajari.	
	3. Guru meminta salah satu siswa	
	memimpin doa penutup.	



# Perpustakaan UIN Mataram

## KISI-KISI INSTRUMEN TES

## Siklus 1

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JUMLAH SOAL	BUTIR SOAL
ISIAN		9 soal	
Bahasa Indonesia		3 soal	
3.6 Mengenal kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu).	3.6.2 Mengidentifikasi benda mati dan benda hidup dengan menggunakan sakatata  3.6.3 Memahami kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup.	3 soal	1 s/d 3
PPKn		3 soal	
3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila".	3.1.1 menjelaskan simbol yang terdapat pada lambang negara "Garuda Pancasila"  3.1.2 Mengidentifikasi sila-sila Pancasila dengan benar.	3 soal	4 s/d 6

Matematika			3 soal	
3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.	3.2.1	Mengidentifikasi bilangan dua angka pada kumpulan benda konkret.  Menyebutkan bilangan dua angka dan nilai tempat penyusunannya dengan tepat.	3 soal	7 s/d 9



# Perpustakaan UIN Mataram

### **SOAL TES**

## Siklus 1

Nama:	Kelas:
No. Absen:	Tanggal:

## PETUNJUK PENGISIAN!

- 1. Mulailah dengan membaca Basmalah
- 2. Bacalah dengan teliti soal dibawah ini!
- 3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah
- 4. Tidak boleh bekerjasama dan menyontek kepada teman

## Isilah titik titik dengan jawaban yang tepat!

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar ini adalah gambar penggaris.

Bentuknya persegi panjang.

Warnanya merah.

Penggaris digunakan untuk ....

2. Dibawah ini yang termasuk benda hidup adalah ...

Sepeda



Boneka



Rumah



Manusia



3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pasangkan bola dan permainannya dengan menarik garis!

- 4. Lambang sila Pancasila yang termasuk benda tak hidup adalah ... dan ....
- 5. Lengkapi suku kata di bawah ini!



6. Perhatikan gambar dibawah ini!



Urutkanlah Lambang Pancasila dari sila Pertama hingga sila Kelima!

- 7. Ada 3 ekor buaya, 5 ekor harimau, dan 8 ekor ular Urutankan hewan dari yang paling banyak ....
- 8. Udin memiliki 12 buah mobil-mobilan. Udin memberikan 5 buah mobil-mobilan kepada temannya. Mobil-mobilan Udin sekarang berjumlah....buah
- 9. Perhatikan gambar berikut!

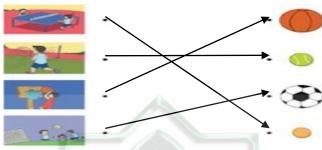


Banyak lingkaran pada gambar ada .... lingkaran

## **JAWABAN**

- 1. Digunakan untuk mengukur
- 2. Sepede, boneka, dan rumah

3.

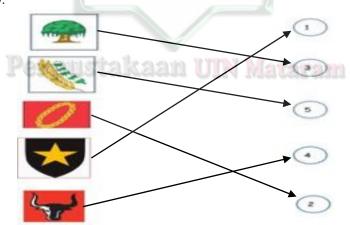


4. Rantai dan Bintang

5.



6.



- 7. (1). 8 ekor ular, (2). 5 ekor harimau dan (3) ekor buaya.
- 8. Sisa mobil-mobilan udin sebanyak 7 buah
- 9. Ada 3 Lingkaran

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus 2 Pertemuan 5 dan 6

Satuan Pendidikan : SDN 4 Batulayar Barat

Kelas / Semester : 1 /2

Tema : Benda, hewan, dan Tanaman di sekitarku

(Tema 7)

Sub Tema : Hewan di Sekitarku (Sub Tema 2)

Alokasi waktu : 2 x Pertemuan

### A. KOMPETENSI INTI

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat,membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dansistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anaksehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman danberakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR

### Bahasa Indonesia

4.8 Mempraktikkan ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.

### Indikator:

- 4.8.1 Mengemukakan contoh ungkapan pemberitahuan secara lisan dengan tepat.
- 4.8.2 Menggunakan Bahasa lisan yang tepat dalam unkapan pemberitahuan.

## \* Matematika

3.3 Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret .

#### Indikator:

3.3.2 Mengurutkan benda yang bernilai dua bilangan dari bilangan yang terkecil ke bilangan yang terbesar.

### ❖ PPKn

- 1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 1.3 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan seharihari di rumah

## Indikator:

- 1.3.1 Mengikuti kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.
- 2.2.1 Menerapkan aturan yang berlaku dalam kehidupan seharihari di rumah.

### C. TUJUAN

- 1. Setelah membaca teks dan dan mengamati gambar, siswa dapat menunjukkan ungkapan pemberitahuan secara tertulis dengan tepat.
- 2. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menggali informasi tentang aturan merawat hewan di rumah dengan benar.
- 3. Setelah membandingkan gambar banyak benda dari kumpulan objek yang banyaknya 41 sampai 99, siswa dapat menentukan kumpulan objek yang lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak dengan benar.
- 4. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengurutkan bilangan dari kelompok benda yang banyaknya 41 sampai dengan 99 dari terkecil atau terbesar, angka dari bilangan terkecil kebilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan bendabenda konkret dengan benar.

### D. MATERI

- 1. Ungkapan pemberitahuan
- 2. Menghitung dan membandingkan benda
- 3. Aturan merawat hewan dirumah

## E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Scientific

Model : kooperatif *Picture and Picture* 

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

## F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- 1. Berbagai gambar berisi petunjuk yang biasa dipasang di tempat umum
- 2. Sterofom
- 3. Buku teks

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar	10 menit
	2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.	
	<ul> <li>3. Mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru meminta siswa mengingat kembali tentang pelajaran sebelumnya</li> </ul>	
	dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.	
	<ol><li>Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li></ol>	
KegiatanInti	1. Guru menyiapkan media pembelajaran	40 menit
Pern	yang akan digunakan pada hari itu.	
- 00 3	2. Siswa mengamati gambar tetang kebun binatang.	
	3. Siswa berdiskusi tentang berbagai aturan yang biasa ditemui di kebun binatang, lalu mendiskusikan manfaat dari aturan tersebut.	
	4. Siswa berlatih menemukan dua kalimat pemberitahuan dan menuliskannya.	
	5. Siswa membaca teks tentang cara merawat hewan.	
	6. Siswa berlatih menemukan ungkapan	

pemberitahuan sesuai dengan teks atau gambar. 7. Siswa mengamati kembali teks tentang merawat hewan kemudian mempresentasikan cara merawat hewan sesuai tulisannya. 8. Siswa berlatih membaca papan petunjuk tempat yang ada di kebun binatang, berdasarkan gambar yang ada pada buku. 9. Siswa memperhatikan banyaknya hewan disuatu kendang, kemudian membandingkan dengan banyaknya hewan yang ada di kendang lainnya. 10. Siswa berlatih menghitung dan menentukan nama yang lebih banyak dan sedikit. 11. Siswa berlatih menghitung dan menentukan bilangan yang lebih besar dan kecil. 12. Kegiatan juga bisa dilakukan dengan bermain mengurutkan bilangan menggunakan kartu bilangan. Sebelumnya siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, lalu diberikan sejumlah kartu dan siswa mengurutkan berdasarkan instruksi lebih besar atau lebih kecil. 1. Guru menanamkan konsep materi. 10 Penutup Menit 2. Guru dan Siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari. 3 Guru meminta salah satu siswa memimpin doa penutup.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN i(RPP)

#### Siklus 2 Pertemuan 7 dan 8

Satuan Pendidikan : SDN 4 Batulayar Barat

Kelas / Semester : 1 /2

Tema : Benda, hewan, dan Tanaman di sekitarku

(Tema 7)

Sub Tema : Hewan di Sekitarku (Sub Tema 2)

Alokasi waktu : 2 x Pertemuan

### A. KOMPETENSI INTI

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat,membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dansistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anaksehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman danberakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR

### Bahasa Indonesia

4.9 Mempraktikkan ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.

### Indikator:

- 4.9.1 Mengemukakan contoh ungkapan pemberitahuan secara lisan dengan tepat.
- 4.9.2 Menggunakan Bahasa lisan yang tepat dalam unkapan pemberitahuan.

### **❖** Matematika

3.3 Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret.

## Indikator:

3.3.2 Mengurutkan benda yang bernilai dua bilangan dari bilangan yang terkecil ke bilangan yang terbesar.

## C. TUJUAN

- 1. Setelah membaca teks dan dan mengamati gambar, siswa dapat menunjukkan ungkapan pemberitahuan secara tertulis dengan tepat.
- 2. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menggali informasi tentang aturan merawat hewan di rumah dengan benar.
- 3. Membandingkan gambar banyak benda dari kumpulan objek yang banyaknya 41 sampai 99, siswa dapat menentukan kumpulan objek yang lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak dengan benar.
- 4. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengurutkan bilangan dari kelompok benda yang banyaknya 41 sampai dengan 99 dari terkecil atau terbesar, angka dari bilangan terkecil kebilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan bendabenda konkret dengan benar.
- 5. Dengan menggunakan gambar yang ada pada buku, siswadapat menyatakan bilangan lebih dari atau kurang dari, dari 41 sampai 99 dengan benar.

### D. MATERI

- 1. Ungkapan pemberitahuan
- 2. Menghitung dan membandingkan benda
- 3. Aturan merawat hewan dirumah

### E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Scientific

Model : kooperatif *Picture and Picture* 

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

## F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- 1. Berbagai gambar berisi petunjuk yang biasa dipasang di tempat umum
- 2. Sterofom
- 3 Buku teks

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol> <li>Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar</li> <li>Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.</li> <li>Mengecek kehadiran siswa.</li> </ol>	10 menit
	<ol> <li>Guru meminta siswa mengingat kembali tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ol>	
Kegiatan	1. Guru menyiapkan media pembelajaran	40 menit
Inti	yang akan digunakan pada hari itu.  2. Siswa mengamati gambar tetang kebun binatang.	
Perp	3. Siswa berdiskusi tentang berbagai aturan yang biasa ditemui di kebun binatang, lalu mendiskusikan manfaat dari aturan tersebut.	
	4. Siswa berlatih menemukan dua kalimat pemberitahuan dan menuliskannya.	
	5. Siswa membaca teks tentang cara merawat hewan.	
	6. Siswa berlatih menemukan ungkapan pemberitahuan sesuai dengan teks atau gambar.	
	7. Siswa mengamati kembali teks tentang merawat hewan kemudian siswa mempresentasikan cara merawat hewan	

	sesuai tulisannya.	
8	3. Siswa berlatih membaca papan	
	petunjuk tempat yang ada di kebun	
	binatang, berdasarkan gambar yang ada	
	pada buku.	
9	9. Siswa memperhatikan banyaknya	
	hewan disuatu kendang, kemudian	
	membandingkan dengan banyaknya	
	hewan yang ada di kendang lainnya.	
1	0. Siswa berlatih menghitung dan	
	menentukan nama yang lebih banyak	
	dan sedikit.	
1	1. Siswa berlatih menghitung dan	
	menentukan bilangan yang lebih besar	
	dan kecil.	
1	2. Kegiatan juga bisa dilakukan dengan	
	be <mark>rmain</mark> m <mark>enguru</mark> tkan bilangan	
	menggunakan kartu bilangan.	
	Sebelumnya siswa dibagi kedalam	
	beberapa kelompok, lalu diberikan	
	sejumlah kartu dan siswa mengurutkan	
	berdasarkan instruksi lebih besar atau	
Perpu	lebih kecil.	
<b>Penutup</b> 1	. Guru menanamkan konsep materi.	10
4	. Guru dan Siswa menyimpulkan apa	Menit
	yang telah dipelajari.	
5	6. Guru meminta salah satu siswa	
	memimpin doa penutup.	

# Lampiran 8

### KISI-KISI INSTRUMEN TES Siklus 2

K	OMPETENSI DASAR	IN	DIKATOR	JUMLAH SOAL	BUTIR SOAL
ISIA	N			9 soal	
Baha	isa Indonesia				
4.8	Mempraktikkan ungkapan iterima kasih, permintaan imaaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.	4.8.1  4.8.2  UNIVERSIT M A T	Mengidentifi kasi contoh ungkapan pemberitahua n secara lisan dengan tepat.(C1) Menggunakan Bahasa lisan yang tepat dalam unkapan pemberitahua n.(C3)	3 Soal	1 s/d 3
PPK	<b>S</b> n				
2.2	Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1	Mengikuti kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah. (A1) Menerapkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. (C3)	3 soal	4 s/d 6

Matematika			
3.3 Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret i 4.2 Mengurutkan bilangan-bilangan sampai dua angka dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau	3.3.2 Mengurutkan benda yang bernilai dua bilangan dari bilangan yang terkecil ke bilangan yang terbesar.(C3) 4.3.2 Menunjukkan kumpulan benda dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya (C	3 soal	7 s/d 9
sebaliknya	sebaliknya.(C		
dengan menggunakan kumpulan benda-benda			
konkret	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI		

#### Lampiran 9

#### SOAL TES Siklus 2

Nama:	Kelas:
No. Absen :	Tanggal:

#### PETUNJUK PENGISIAN!

- 1. Mulailah dengan membaca Basmalah
- 2. Bacalah dengan teliti soal dibawah ini!
- 3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah
- 4. Tidak boleh bekerjasama dan menyontek kepada teman

#### Isilah titik titik dibawah dengan jawaban yang benar!

1. Perhatikanlah Gambar Berikut Ini!



Kalimat apakah yang terdapat pada gambar tersebut ...?

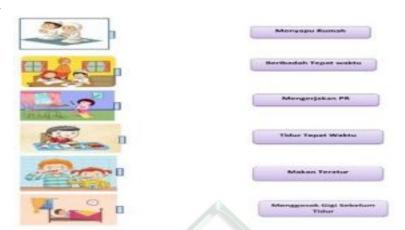
2. Perhatikan Gambar tersebut!



Yang manakah termasuk ke dalam hewan buas ...?

3. Rio tidak membawa pulpen saat belajar di dalam kelas. Lalu andi meminjami pulpennya kepada rio. Rio harus mengungkapkan ..... kepada andi.

4.



Pasangkan gambar tersebut dengan pasangannya yang sesuai.

- 5. Bagaimana cara menjaga kebersihan yang ada di kebun binatang?
- 6. Tuliskan 3 hewan jinak yang biasa ada di lingkungan sekitar!

7.

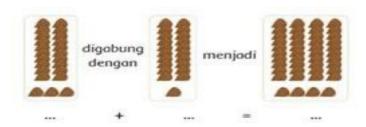


Urutkan hewan pada gambar di atas dari yang paling sedikit ....

8. Urutkan bilangan berikut ini mulai dari yang terkecil



9.



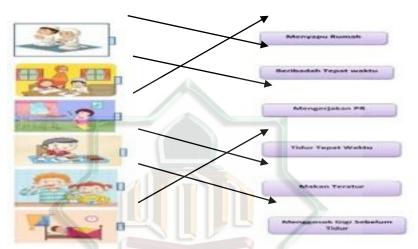
Banyaknya buah salak sebanyak ..... buah

### Lampiran 10

#### **JAWABAN**

- 1. Kalimat pujian
- 2. Buaya dan ular
- 3. Ucapan terimakasih

4.

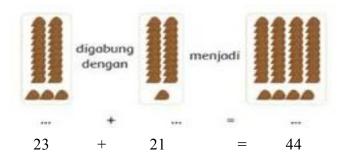


- 5. Kucing, kambing dan sapi
- 6. Tidak membuang sampah sembarangan
- 7. 1. Jerapah, 2. Ayam, 3. Bebek.

8.

47	87	67	77	57	aan	47	57	67	77	87
65	55	45	85	75	$\Rightarrow$	45	55	65	75	85

9.



#### Lampiran 11

#### Praktik Membaca

#### Siklus I







# Lampiran 12. Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 1 pertemuan 1

1. Petunjuk : Berilah tanda ( $\sqrt{\ }$ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan !

#### 2. Pemberian Skor:

No	Vogiatan	Ketrela	ksanaan
	Kegiatan	Ya	Tidak
A.	Pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam dan mengarahkan	1	
	siswa untuk memimpin doa.	<b>V</b>	
	2. Memeriksa absensi kehadiran siswa	$\sqrt{}$	
	3. Mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya		$\sqrt{}$
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		V
	5. Memotivasi dan menumbuhkan minat		
	siswa dengan menjelaskan manfaat		$\sqrt{}$
	materi yang akan dipelajari		
В.	Kegiatan Inti MATARAM		
	6. Menyajikan materi dengan		
	menggunakan model picture and	$\sqrt{}$	
	picture.	G2-62-62-0	
	7. Guru menjelaskan materi pembelajaran.	<b>V</b>	
	8. Guru membimbing siswa dalam	,	
	melakukan model picture and picture	$\sqrt{}$	
	pada proses pembelajaran berlangsung.		
	9. Guru meminta siswa untuk membaca	$\sqrt{}$	
	teks bacaan pada buku paket.	,	
	10. Guru membimbing siswa dalam	1	
	menempel gambar pada media yang	$\sqrt{}$	
	disediakan		
	11. Guru membimbing siswa dalam		1
	menegerjakan soal		V

C.	Penutup		
	12. Merefleksi kegiatan pembelajaran		
	13. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan		V
	14. Guru mengakhiri pemebelajaran dan meminta siswa berdo'a	$\sqrt{}$	
Jum	lah	8	6
Tota	l Skor		8
Sko	Skor Maksimum Ideal		14
Nila	Nilai		7,14
Krite	eria	Kurar	ng aktif



Batulayar,12 April 2023

Silvia Yuhandini

nilai skor = 
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{nilai} = \frac{8}{14} \times 100\%$$

$$\text{nilai} = \frac{800}{14}$$

$$\text{nilai} = \frac{14}{14}$$

$$\text{nilai} = 57,14\% \text{ (kurang aktif)}$$

### Keterangan:

Tingkat keberhasilan	Kategori
86 - 100 %	Sangat aktif
76 - 85 %	Aktif
56 - 75 %	Kurang aktif
00 - 55%	Tidak aktif



# Lampiran 13. Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 1 pertemuan 2

1. Petunjuk : Berilah tanda (  $\sqrt{\ }$  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan !

#### 2. Pemberian Skor:

No.	Vaciatan	Ketrelaksanaan		
110.	Kegiatan	Ya	Tidak	
A.	Pendahuluan			
	1. Mengucapkan salam dan mengarahkan	2/		
	siswa untuk memimpin doa.	٧		
	3. Memeriksa absensi kehadiran siswa	$\sqrt{}$		
	4. Mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya		V	
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	$\sqrt{}$		
	6. Memotivasi dan menumbuhkan minat			
	siswa dengan menjelaskan manfaat		$\sqrt{}$	
	materi yang akan dipelajari			
B.	Kegiatan Inti			
	7. Menyajikan materi dengan			
,	menggunakan model picture and	$\checkmark$		
,	e picture. Valkaan UIN Matai			
	8. Guru menjelaskan materi pembelajaran.	$\sqrt{}$		
	9. Guru membimbing siswa dalam			
	melakukan model picture and picture	$\sqrt{}$		
	pada proses pembelajaran berlangsung.			
	10. Guru meminta siswa untuk membaca	$\sqrt{}$		
	teks bacaan pada buku paket.			
	11. Guru membimbing siswa dalam		1	
	menempel gambar pada media yang		V	
	disediakan			
	12. Guru membimbing siswa dalam menegerjakan soal		$\checkmark$	

C.	Penutup			
	13. Merefleksi kegiatan pembelajaran		V	
	14. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	<b>V</b>		
	15. Guru mengakhiri pemebelajaran dan meminta siswa berdo'a	V		
Jum	ah	9	5	
Tota	l Skor		9	
Skor	Skor Maksimum Ideal		14	
Nila	Nilai		54,28	
Krite	eria	Kura	ang aktif	



Batulayar,13 April 2023

Silvia Yuhandini

nilai skor = 
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{nilai} = \frac{9}{14} \times 100\%$$

$$\text{nilai} = \frac{900}{14}$$

$$\text{nilai} = \frac{64,28 \% \text{ (kurang aktif)}}{14}$$

# Keterangan:

Tingkat keberhasilan	Kategori
86 - 10 <mark>0 %</mark>	Sangat aktif
76 - 85 %	Aktif
56 - 75 %	Kurang aktif
00 - 55%	Tidak aktif

# Lampiran 14. Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 1 pertemuan 3

1. Petunjuk : Berilah tanda (  $\sqrt{\ }$  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan !

#### 2. Pemberian Skor:

Na	Variator	Ketrela	aksanaan
No.	Kegiatan	Ya	Tidak
A.	Pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam dan mengarahkan	V	
	siswa untuk memimpin doa.	,	
	2. Memeriksa absensi kehadiran siswa	√	
	3. Mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya		$\sqrt{}$
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1	
	5. Memotivasi dan menumbuhkan minat		
	siswa dengan menjelaskan manfaat	$\sqrt{}$	
	materi yang akan dipelajari		
B.	Kegiatan Inti		
	6. Menyajikan materi dengan		
	menggunakan model picture and		
	picture.	am	
	7. Guru menjelaskan materi pembelajaran.	$\sqrt{}$	
	8. Guru membimbing siswa dalam		
	melakukan model picture and picture		
	pada proses pembelajaran berlangsung.		
	9. Guru meminta siswa untuk membaca		٦
	teks bacaan pada buku paket.		V
	10. Guru membimbing siswa dalam		
	menempel gambar pada media yang		
	disediakan		
	11. Guru membimbing siswa dalam		
	menegerjakan soal		,

C.	Penutup		
	12. Merefleksi kegiatan pembelajaran		
	13. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	V	
	14. Guru mengakhiri pemebelajaran dan meminta siswa berdo'a		V
Juml	ah	9	5
Total	Skor		9
Skor Maksimum Ideal		1	14
Nilai	A	64	-,28
Krite	ria	Kurar	ng aktif



Batulayar, 17 April 2023

Silvia Yuhandini

nilai skor = 
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{nilai} = \frac{9}{14} \times 100\%$$

$$\text{nilai} = \frac{900}{14}$$

$$\text{nilai} = \frac{14}{14}$$

$$\text{nilai} = 64,28 \% \text{ (kurang aktif)}$$

#### Keterangan:

Tingkat keberhasilan	Kategori
86 - 100 %	Sangat aktif
76 - 85 %	Aktif
56 - 75 %	Kurang aktif
00 - 55%	Tidak aktif



# Lampiran 15. Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 1 pertemuan 4

1. Petunjuk : Berilah tanda (  $\sqrt{\ }$  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan !

#### 2. Pemberian Skor:

No.	Vogiatan	Ketrelaksanaan	
110.	Kegiatan	Ya	Tidak
A.	Pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam dan mengarahkan	2/	
	siswa untuk memimpin doa.	٧	
	2. Memeriksa absensi kehadiran siswa	$\sqrt{}$	
	3. Mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya		$\sqrt{}$
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		$\sqrt{}$
	5. Memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari	<b>V</b>	
B.	Kegiatan Inti		
	6. Menyajikan materi dengan		
	menggunakan model picture and		$\sqrt{}$
	picture.	ıram	
	7. Guru menjelaskan materi pembelajaran.	$\sqrt{}$	
	8. Guru membimbing siswa dalam melakukan model picture and picture pada proses pembelajaran berlangsung.	V	
	9. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan pada buku paket.	$\checkmark$	
	10. Guru membimbing siswa dalam menempel gambar pada media yang disediakan	V	

	11. Guru membimbing siswa dalam menegerjakan soal	$\sqrt{}$	
C.	Penutup		
	12. Merefleksi kegiatan pembelajaran		V
	13. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	V	
	14. Guru mengakhiri pemebelajaran dan meminta siswa berdo'a	V	
Jumla	ah	10	4
Total	Skor	]	10
Skor	Maksimum Ideal	1	14
Nilai		71	,42
Krite	ria	Kurar	ng aktif



Batulayar, 18 April 2023

Silvia Yuhandini

# Keterangan:

Tingkat keber <mark>h</mark> asi <mark>l</mark> an	Kategori
86 - 100 %	Sangat aktif
76 - 85 %	Aktif
56 - 75 % Versitas ISLAM PEGERI	Kurang aktif
00 - 55% A T A R A M	Tidak aktif

# Lampiran16. Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 2 pertemuan 1

1. Petunjuk : Berilah tanda (  $\sqrt{\ }$  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan !

# 2. Pemberian Skor:

No.	Variatan	Ketrelaksanaan	
NO.	Kegiatan	Ya	Tidak
A.	Pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam dan mengarahkan	ما	
	siswa untuk memimpin doa.	V	
	2. Memeriksa absensi kehadiran siswa	$\sqrt{}$	
	3. Mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya		V
	4. Menyamp <mark>ai</mark> ka <mark>n</mark> tuj <mark>ua</mark> n pembelajaran.	$\sqrt{}$	
	<ol> <li>Memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari</li> </ol>	V	
В.	Kegiatan Inti		
1	6. Menyajikan materi dengan menggunakan model picture and picture.	√ a <b>m</b>	
	7. Guru menjelaskan materi pembelajaran.	$\sqrt{}$	
	8. Guru membimbing siswa dalam melakukan model picture and picture pada proses pembelajaran berlangsung.	V	
	9. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan pada buku paket.	$\sqrt{}$	
	10. Guru membimbing siswa dalam menempel gambar pada media yang disediakan	V	

	11. Guru membimbing siswa dalam		N.
	menegerjakan soal		٧
C.	Penutup		
	12. Merefleksi kegiatan pembelajaran		$\sqrt{}$
	13. Membimbing siswa dalam membuat	ما	
	kesimpulan	V	
	14. Guru mengakhiri pemebelajaran dan	ما	
	meminta siswa berdo'a	V	
Jumla	h	11	3
Total	Skor	1	1
Skor N	Maksimum Ideal	1	4
Nilai		78,	57
Kriter	ia (1)	Ak	tif



Batulayar, 8 mei 2023

Silvia Yuhandini

#### Keterangan:

Tingkat keberhasilan	Kategori
86 - 100 %	Sangat aktif
76 - 85 %	Aktif
56 - 75 %	Kurang aktif
00 - 55%	Tidak aktif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI M A T A R A M

# Lampiran 17. Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 2 pertemuan 2

1. Petunjuk : Berilah tanda (  $\sqrt{\ }$  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan !

# 2. Pemberian Skor:

No.	Kegiatan	Keterlaksanaan	
110.		Ya	Tidak
A.	Pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam dan mengarahkan siswa untuk memimpin doa.	~	
	2. Memeriksa absensi kehadiran siswa	$\sqrt{}$	
	3. Mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya	<b>√</b>	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	$\sqrt{}$	
	5. Memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari	<b>√</b>	
В.	Kegiatan Inti		
]	6. Menyajikan materi dengan menggunakan model picture and picture.		
	7. Guru menjelaskan materi pembelajaran.	$\sqrt{}$	
	8. Guru membimbing siswa dalam melakukan model picture and picture pada proses pembelajaran berlangsung.	V	
	9. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan pada buku paket.	$\sqrt{}$	
	10. Guru membimbing siswa dalam menempel gambar pada media yang	V	

	disediakan		
	11. Guru membimbing siswa dalam		ما
	menegerjakan soal		V
C.	Penutup		
	12. Merefleksi kegiatan pembelajaran		√
	13. Membimbing siswa dalam membuat	ما	
	kesimpulan	V	
	14. Guru mengakhiri pemebelajaran dan	2/	
	meminta siswa berdo'a	V	
Jumla	ah	12	2
Total	Skor		12
Skor	Maksimum Ideal		14
Nilai		8	5,14
Krite	ria	A	Aktif



Perpusuakaan UIN Matar Silvia Yuhandini

Batulayar, 9 mei 2023

114

nilai skor = 
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{nilai} = \frac{12}{14} \times 100\%$$

$$\text{nilai} = \frac{1200}{14}$$

nilai = 85,14% (kurang aktif)

### Keterangan:

Tingkat keberhasilan	Kategori
86 - 100 %	Sangat aktif
76 - 85 %	Aktif
56 - 75 %	Kurang aktif
00 - 55%	Tidak aktif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI M A T A R A M

# Lampiran 18. Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 2 pertemuan 3

1. Petunjuk : Berilah tanda (  $\sqrt{\ }$  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan !

#### 2. Pemberian Skor:

No.	Kegiatan	Keterlaksanaan	
110.	Regiatan	Ya	Tidak
A.	Pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam dan mengarahkan	2	
	siswa untuk memimpin doa.	<b>v</b>	
	2. Memeriksa absensi kehadiran siswa		
	3. Mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya		$\sqrt{}$
	4. Menyampa <mark>ikan tu</mark> juan pembelajaran.		V
	5. Memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari	V	
B.	Kegiatan Inti		
	6. Menyajikan materi dengan menggunakan model picture and picture.	√ 122 m	
	7. Guru menjelaskan materi pembelajaran.	V	
	8. Guru membimbing siswa dalam melakukan model picture and picture pada proses pembelajaran berlangsung.	$\sqrt{}$	
	9. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan pada buku paket.	$\sqrt{}$	
	10. Guru membimbing siswa dalam menempel gambar pada media yang disediakan	V	

	11. Guru membimbing siswa dalam	J	
	menegerjakan soal	V	
C.	Penutup		
	12. Merefleksi kegiatan pembelajaran		$\sqrt{}$
	13. Membimbing siswa dalam membuat	2/	
	kesimpulan	V	
	14. Guru mengakhiri pemebelajaran dan	ما	
	meminta siswa berdo'a	V	
Jumla	ah	11	3
Total	Skor		11
Skor	Maksimum Ideal	14	
Nilai		78	3,57
Krite	ria (Carana)	A	ktif



Batulayar, 16 Mei 2023

Silvia Yuhandini Perpuscakaan UIN Mataram

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{11}{14} \times 100\%$$

$$\frac{1100}{\text{nilai}} = \frac{1100}{14}$$

nilai = 78,57 % (aktif)

14

### Keterangan:

Tingkat keberhasilan	Kategori
86 - 100 %	Sangat aktif
76 - 85 %	Aktif
56 - 75 %	Kurang aktif
00 - 55%	Tidak aktif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI M A T A R A M

# Lampiran 19. Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 2 pertemuan 4

1. Petunjuk : Berilah tanda (  $\sqrt{\ }$  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan !

# 2. Pemberian Skor:

No.	W	Keterlaksanaan	
No.	Kegiatan	Ya	Tidak
A.	Pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam dan		
	mengarahkan siswa untuk memimpin doa.	$\sqrt{}$	
	Memeriksa absensi kehadiran siswa		
	3. Mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya		V
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	V	
	5. Memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari	$\sqrt{}$	
В.	Kegiatan Inti		
	6. Menyajikan materi dengan menggunakan model picture and picture.	aram V	
	7. Guru menjelaskan materi pembelajaran.	$\sqrt{}$	
	8. Guru membimbing siswa dalam melakukan model picture and picture pada proses pembelajaran berlangsung.	V	
	9. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan pada buku paket.	V	

	10. Guru membimbing siswa dalam	,	
	menempel gambar pada media yang	$\sqrt{}$	
	disediakan		
	11. Guru membimbing siswa dalam		2/
	menegerjakan soal		V
C.	Penutup		
	12. Merefleksi kegiatan pembelajaran	$\checkmark$	
	13. Membimbing siswa dalam		
	membuat kesimpulan	V	
	14. Guru mengakhiri pemebelajaran	2/	
	dan meminta siswa berdo'a	٧	
Jumla	h	12	2
Total	Skor		12
Skor Maksimum Ideal			14
Nilai	Nilai		5,14
Kriteria		Sang	gat Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

Perpustakaan UIN

Batulayar, 17 Mei 2023

Silvia Yuhandini

nilai skor = 
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{nilai} = \frac{13}{14} \times 100\%$$

$$\text{nilai} = \frac{1300}{14}$$

$$\text{nilai} = 85,14\% \text{ (aktif)}$$

### Keterangan:

Tingkat keberhasilan	Kategori
86 - 10 <mark>0</mark> %	Sangat aktif
76 - 85 %	Aktif
56 - 75 %	Kurang aktif
00 - 55% (VERSITAS ISLAM ) EGERI	Tidak aktif

Lampiran 20. Rubrik Penilaian Soal Tes siklus I

ot soal 30	0 = jawaban tidak diisi 1 = jawaban
	tidak diisi
30	tidak diisi
	1 = iawahan
	tidak sesuai
	2 = jawaban
	hampir
	sesuai
	3 = jawaban
	sesuai
35	0 = jawaban
	tidak diisi
	1 = jawaban
	tidak sesuai
	2= jawaban
	hampir
	sesuai
	3= jawaban
	sesuai
	35

3.	Perhatikan gambar dibawah ini!  Pasangkan bola dan permainannya dengan menarik garis!		35	0 = jawaban tidak diisi 1 = jawaban tidak sesuai 2 = jawaban hampir sesuai 3 = jawaban sesuai
4.	Lambang sila Pancasila yang termasuk benda tak hidup adalah dan	Rantai dan Bintang	35	0 = jawaban tidak diisi 1 = jawaban tidak sesuai 2= jawaban hampir sesuai 3= jawaban sesuai
5.	Lengkapi suku kata di bawah ini!  B  B  A  I	B O L A MATAHARI	30	0 = jawaban tidak diisi 1 = jawaban tidak sesuai 2 = jawaban hampir sesuai 3 = jawaban sesuai

6.	Perhatikan gambar dibawah ini!  Urutkanlah Lambang Pancasila dari sila Pertama hingga sila Kelima!		35	0 = jawaban tidak diisi 1 = jawaban tidak sesuai 2= jawaban hampir sesuai 3= jawaban sesuai
7.	Ada 3 ekor buaya, 5 ekor harimau, dan 8 ekor ular. Urutankan hewan dari yang paling banyak	<ol> <li>8 ekor ular</li> <li>5 ekor harimau</li> <li>3 ekor buaya.</li> </ol>	30	0 = jawaban tidak diisi 1 = jawaban tidak sesuai 2= jawaban hampir sesuai 3= jawaban sesuai
8.	Udin memiliki 12 buah mobil-mobilan. Udin memberikan 5 buah mobil-mobilan kepada temannya. Mobil-mobilan Udin sekarang berjumlah buah	Sisa mobil-mobilan udin sebanyak 7 buah	35	0 = jawaban tidak diisi 1 = jawaban tidak sesuai 2= jawaban hampir sesuai 3= jawaban sesuai

9.	Perhatikan gambar berikut!	Ada 3 Lingkaran	35	0 = jawaban
				tidak diisi
				1 = jawaban
				tidak sesuai
				2= jawaban
				hampir
	Banyak lingkaran pada			sesuai
	gambar ada lingkaran			3= jawaban
				sesuai

Lampiran 21. Data Hasil Tes Calistung Siklus I

# Rekapitulasi Data Hasil Tes Membaca

No.	Nama siswa	Skor Perolehan	Tuntas	Tidak Tuntas
12.	Alion Pernando	67	$\sqrt{}$	
13.	Dimas Pebrianto	67	$\sqrt{}$	
14.	Kahila Rivda	43		-
15.	Mila Astuti	35		-
16.	Muammar Ibrahim	43		-
17.	M. Wizam	43		-
18.	Nining Sri Muliani	77	$\sqrt{}$	
19.	Nisya Hastita A.	67	$\sqrt{}$	
20.	Risman Aditiya	43		-
21.	Sania	35		-
22.	Zahira Atfani	77	V	
Jumla	h	597	5	6
Rata-ı	rata dan %	54%	45%	55%

### Rekapitulasi Data Hasil Tes Menulis

No.	Nama siswa	Skor Perolehan	Tuntas	Tidak Tuntas
12.	Alion Pernando	77	$\sqrt{}$	
13.	Dimas Pebrianto	67	$\sqrt{}$	
14.	Kahila Rivda	67	$\sqrt{}$	
15.	Mila Astuti	43		-
16.	Muammar Ibrahim	55		-
17.	M. Wizam	55		-
18.	Nining Sri Muliani	77	$\sqrt{}$	
19.	Nisya Hastita A.	67	$\sqrt{}$	

20.	Risman Aditiya	67		
21.	Sania	43		-
22.	Zahira Atfani	77	√	
Jumla	ıh	695	7	4
Rata-	rata dan %	63%	64%	36%

# Rekapitulasi Data Hasil Tes Berhitung

1				
No.	Nama siswa	Skor Perolehan	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alion Pernando	55		-
2.	Dimas Pebrianto	43		-
3.	Kahila Rivda	43		-
4.	Mila Astuti	35		-
5.	Muammar Ibrahim	43		-
6.	M. Wizam	43		-
7.	Nining Sri Muliani	67	$\sqrt{}$	
8.	Nisya Hastita A.	67	$\sqrt{}$	
9.	Risman Aditiya	67	$\sqrt{}$	
10.	Sania	43		-
11.	Zahira Atfani	67	V	
Jumla	h	573	4	7
Rata-r	rata dan %	52%	36%	64%

# Rekapitulasi Data Rata-Rata Hasil Tes Baca, Tulis dan Hitung

		Aspe	k Yang d	linilai	Jumlah	Nilai
No.	Nama siswa	Memba	Menu	Berhitu	skor	Akhir
		ca	lis	ng		
1.	Alion Pernando	67	77	55	199	66
2.	Dimas Pebrianto	67	67	43	177	59
3.	Kahila Rivda	43	67	43	153	51
4.	Mila Astuti	35	43	35	113	38
5	Muammar	43	55	43		47
5.	Ibrahim	43	33	43	141	
6.	M. Wizam	43	55	43	141	47
7.	Nining Sri	77	77	67		74
/.	Muliani				221	
8.	Nisya Hastita A.	67	67	67	201	67
9.	Risman Aditiya	43	67	67	177	59
10.	Sania	35	43	43	121	40
11.	Zahira Atfani	77	77	67	221	74
Jumla	ah	597	695	573	1865	622
Rata-	rata	54	63	52		57

# Catatan:

# 1. Aspek yang dinilai dengan kriteria:

No.	Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
1	80% - 100%	Amat baik (A)
2	70% - 79%	Baik (B)
3	60% - 69%	Cukup (C)
4	50% - 59%	Kurang (D)

5	0% -49%	Sangat Kurang (E)

# 2. ketuntasan individu

$$P = \frac{X}{\text{Nilai maksimal ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{6600}{100} \times 100\%$$

$$P = \frac{6600}{100}$$

$$P = 66$$

# 3. ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{11} \times 100\%$$

$$P = \frac{500}{11}$$

$$P = 45\%$$

# 1. Nilai Rata-Rata

 $\Sigma X$ 

$$X = \frac{1}{\Sigma N}$$

$$X = \frac{622}{11}$$

$$X = 57$$

Lampiran 22. Rubrik Penilaian Soal Tes Siklus II

No	Pertanyaan	Jawaban	Bob	Kriteria
			ot	
			soal	
1.	Perhatikanlah Gambar Berikut Ini!  Kalimat apakah yang terdapat pada gambar tersebut?	Kalimat pujian	35	0 = jawaban tidak diisi 1 = jawaban tidak sesuai 2= jawaban hampir sesuai 3= jawaban sesuai
2.	Perhatikan Gambar tersebut!  Yang manakah termasuk ke dalam hewan buas?	Buaya dan ular	30	0 = jawaban tidak diisi 1 = jawaban tidak sesuai 2= jawaban hampir sesuai 3= jawaban sesuai
3.	Rio tidak membawa pulpen saat belajar di dalam kelas. Lalu andi meminjami pulpennya kepada rio. Rio harus mengungkapkan kepada andi.	Ucapan terimakasih	35	0 = jawaban tidak diisi 1 = jawaban tidak sesuai 2= jawaban hampir sesuai 3= jawaban sesuai

4			2.5	
4.	FINANCE AND ADDRESS OF THE PARTY OF THE PART	providence .	35	0 = jawaban
		3		tidak diisi
	D. Chentelman	NAME OF TAXABLE PARTY.		1 = jawaban
	((	200		tidak sesuai
	6	DA.		2= jawaban
		III.CII		hampir
	- Carlotte	Con .		sesuai
	Canal C	0.		3= jawaban
	Pasangkan gambar	-		sesuai
	tersebut dengan	Manual Comment		
	pasangannya yang sesuai.	Page 1		
_		m: 1 1	20	
5.	Bagaimana cara menjaga	Tidak membuang	30	0 = jawaban
	kebersihan yang ada di	sampah		tidak diisi
	kebun binatang?	sembarangan		1 = jawaban
				tidak sesuai
				2= jawaban
				hampir
				sesuai
				3= jawaban
				sesuai
6.	MERK FFFFF 1	1. Jerapah	35	0 = jawaban
	2222 23333 h	2. Ayam		tidak diisi
	2227 SSSSS \$	3. Bebek.		1 = jawaban
	888 33333 \$	J. Debek.		tidak sesuai
	*** ***** *			2= jawaban
	TATE TITTE			hampir
	NAM SHIM SHAM			sesuai
	Urutkan hewan pada			3= jawaban
	gambar di atas dari yang			sesuai
	paling sedikit			

7.	Tuliskan 3 hewan jinak yang biasa ada dilingkungan sekitar!	Kucing, kambing dan sapi	30	0 = jawaban tidak diisi 1 = jawaban tidak sesuai 2= jawaban hampir sesuai 3= jawaban sesuai
8.	Urutkan bilangan berikut ini mulai dari yang terkecil!	4 5 6 7 8 7 7 7 8 5 5 5 5 5	35	0 = jawaban tidak diisi 1 = jawaban tidak sesuai 2= jawaban hampir sesuai 3= jawaban sesuai
9.	Banyaknya buah salak sebanyak buah	23 + 11 = 44	35	0 = jawaban tidak diisi 1 = jawaban tidak sesuai 2= jawaban hampir sesuai 3= jawaban sesuai

Lampiran 23. Data Hasil Tes calistung Siklus II

# Rekapitulasi Data Hasil Tes Membaca

<b>F</b>				
No.	Nama siswa	Skor Perolehan	Tuntas	Tidak Tuntas
12.	Alion Pernando	77	$\sqrt{}$	
13.	Dimas Pebrianto	70	$\sqrt{}$	
14.	Kahila Rivda	70	$\sqrt{}$	
15.	Mila Astuti	55		-
16.	Muammar Ibrahim	70	$\sqrt{}$	
17.	M. Wizam	69	V	-
18.	Nining Sri Muliani	79	$\sqrt{}$	
19.	Nisya Hastita A.	77	$\sqrt{}$	
20.	Risman Aditiya	70	$\sqrt{}$	
21.	Sania	53		-
22.	Zahira Atfani	80	V	
Jumla	h	770	8	3
Rata-ı	rata dan %	70%	73%	27%

# **Rekapitulasi Data Hasil Tes Menulis**

No.	Nama siswa	Skor Perolehan	Tercapai	Tidak Tercapai
12.	Alion Pernando	79	√	
13.	Dimas Pebrianto	70	V	
14.	Kahila Rivda	69	1	
15.	Mila Astuti	57		-
16.	Muammar Ibrahim	69	1	
17.	M. Wizam	70	1	
18.	Nining Sri Muliani	80	1	

19.	Nisya Hastita A.	77	$\sqrt{}$	
20.	Risman Aditiya	69	1	
21.	Sania	58		-
22.	Zahira Atfani	80	V	
Jumla	h	778	9	2
Rata-r	ata dan %	71%	82%	18%

# Rekapitulasi Data Hasil Tes Berhitung

No.	Nama siswa	Skor Perolehan	Tercapai	Tidak Tercapai
1.	Alion Pernando	67	$\sqrt{}$	
2.	Dimas Pebrianto	70	$\sqrt{}$	
3.	Kahila Rivda	65	$\sqrt{}$	
4.	Mila Astuti	43		-
5.	Muammar Ibrahim	67	$\sqrt{}$	
6.	M. Wizam	70	$\sqrt{}$	
7.	Nining Sri Muliani	79	$\sqrt{}$	
8.	Nisya Hastita A.	65	$\sqrt{}$	
9.	Risman Aditiya	78	$\sqrt{}$	
10.	Sania	43		-
11.	Zahira Atfani	79	V	
Jumla	h	726	9	2
Rata-r	rata dan %	66%	82%	18%

# Rekapitulasi Data Rata-Rata Hasil Tes Baca, Tulis dan Hitung

		Aspek Yang dinilai			Jumlah	Nilai	
N	Nama siswa	Memba	Menul	Berhitu	skor	Akhir	
0.		ca	is	ng			
1.	Alion Pernando	77	79	67	223	74	
2.	Dimas Pebrianto	70	70	70	210	70	
3.	Kahila Rivda	70	69	65	204	68	
4.	Mila Astuti	55	57	43	155	52	
5.	Muammar Ibrahim	70	69	67	206	69	
6.	M. Wizam	69	70	70	209	70	
7.	Nining Sri Muliani	79	80	79	238	79	
8.	Nisya Hastita A.	77	77	65	219	73	
9.	Risman Aditiya	70	69	78	217	72	
10.	Sania	53	58	43	154	51	
11.	Zahira Atfani	80	80	79	239	80	
Jum	ılah	770	778	726	2274	758	
Rata	a-rata	70	71	66		69	

# Catatan:

# 1. Aspek yang dinilai dengan kriteria:

No.	Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
1	80% - 100%	Amat baik (A)
2	70% - 79%	Baik (B)
3	60% - 69%	Cukup (C)
4	50% - 59%	Kurang (D)
5	0% -49%	Sangat Kurang (E)

# 2. ketuntasan individu

$$P = \frac{X}{\text{Nilai maksimal ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{7400}{100}$$

$$P = \frac{7400}{100}$$

$$P = 74$$

# 3. ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{11} \times 100\%$$

$$P = 82\%$$

# 4. Nilai Rata-Rata

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$X = \frac{758}{11}$$
$$X = 69$$

**Lampiran 24.** Dokumentasi Penelitian Siklus I dan Siklus II **Siklus I** 









Siklus II

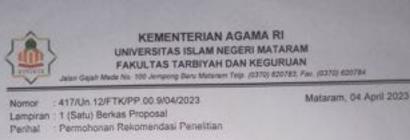








# Lampiran 25 Surat surat Penelitian



Yth Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membankan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini

Nama Silvia Yuhandini 190106250 NIM

Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan

Penelitian Tuiuan

Lokasi Penelitian SDN 4 BATULAYAR BARAT

PENINGKATAN KETERAMPILAN CALISTUNG SISWA Judul Skripsi MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN

KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE PADA KELAS I DI SON 4 BATULAYAR BARAT TAHUN

PELAJARAN 20222/2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampsikan. terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

ANALIN Dekan Bidang Akademik

Saparudin, M.Ag

NIP.197810152007011022



# PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

# BABAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Islan Pendidikas Nomer 2 Tlp. (6376) 7505330 Fun. (0370) 7565330 Essel bekerbargrobbyrijinbywr.god Webin bry flakedwygoddagtiabytor.go.id

MATARAM

kode pos. #3129

#### REKOMENDASI PENELITIAN NOMOR: 070/200 / N/R/8K8PDN/2023

#### 1. Dunar:

a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Peratupan Aba Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedonun Penerbitan Rekomendari Penelitian Surat Dan Dekan Wakil Dekan Sidang Akadomik Fakultas Tarteyah Dan Kegunuan Universitas Islam Negeri Mataram

Nomor : 417/Jn 12/FTX/PP.00.9/04/2023 Tanggal : 04 April 2023

Perihal Permohonan Rakomendasi Penerikan

#### Monimbang 1 2.

Setelah mempelajari Proposal Survei-Rensaria Kegutan Penelitan yang dajaran, mara dapat diberikan - Religimentasi

Peneltian Kepada

SILVIA YUHANDINI

Duton Batulapar Chara RT/FW 000/000 Kel/Desa Butulayar Barat Kec. Butu Lasar Kab: Landon **Alamut** 

Barat No. Identius 5201144107025001 No. Tipe 085338161247

Pekedaan Mahasiswa Jungan PGMI

Bidang/Judul \* PENINGKATAN KETERAMPILAN CALISTUNG SISWA MELALUP MODEL PENERAPAN

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE PADA KELAS 1 DI SON 4

BATULAYAR BARAT TAHUN PELAJARAN 2022/01/23 \*

Lokout SDN 4 Batulayar Lombok Burst.

Jumbah Penerta 1 (Satu ) Orang Lamansa April - Juli 2023 Status Peneltian Serv

#### Hal-hal yang haros ditaati oleh Peneliti :

- Sedelum melakukan Kegiatan Penelitan agar melapohan kedatungan Kapada Bugat/Vialkata atau Prisital yang dituriuk:
- Penelitan yang diakukan harus sesuai dengan judu beserta data dari berkas yada Surat Permohorum dan apabita melanggar ketentuan, muka Rekomendiari Penelitian akun dicabut sementara dan mengherakan sejada kagustan
- Perett havs mertset ketertuer Perorderg Underger, nomia comu der adet totalde yang berlaku dar perelitan yang diakukan tidak merumbakan teresahan di manyarakat, disintegrasi Bangsa atau keulluhan NKRI Apabila masa befaku Rekomendasi Penelitan telah berahir, sedangkan pelaksanaan Kepatan Penalitan tersebat belam selese maka Penelit harus mengeukan perpanjangan Rekomendasi Penelitan.
- d. Melaporkan hasil Kegistan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tanggara Barat melalui Kapala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barut.

Denkian Surat Rekomendasi Perelitian ini di buat untuk dapat dipergurukan sebagaimana mesahwa.

MADERIAN (D ANS 2023) AN SCHWALDS AN RESATION BANCOS DAN TALEMON, PANE CERT PROVING HTB 0.435 P. 52.78 20.54 S.79.78 MP. 5975 P. 710412 T. 804 BADAN

Tembusan disempaikan Kepada Yih.

Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Temput;

Bupet Lombok Serat Cq. Ka. Kesbengeri Kab Lombok Serat in Tempet. Kepata Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lombok Sarat di Tempet.

Kepala SON 4 Batu Layar Lembok Barat di Tempat,

Yang Sensangkutun.



# PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalon Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecomatan Kediri - kode pos 83362 Kobupaten Lambak Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@nithprov.go.id Website : brida.nthprov.go.id

#### **SURAT IZIN**

Nomor: 070 / 3120 / II - BRIDA / III / 2023 TENTANG PENELITIAN

Dasar

- a Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021
   Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang
  - Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB. Perasuran Gubemur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
  - c. Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor: 417/Un.12/FTK/PP.00.9/04/2023 Perihal: Permohonan Izin Penelitian
  - d. Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/700/IV/R/BKBPDN/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

#### MEMBERI IZIN

Kepada:

: Silvia Yuhandini Nama

NIK / NIM : '5201144107020001/'190106250 Universitas Islam Negeri Mataram Instansi

Alamat/HP : Dusun Batulayar Utara, Desa Batulayar Barat, Kec. Batulayar, Kab.

Lombok Baist, NTB / '085338161247

: Melakukan Penelitian dengan Judul: \* Peningkatan Keterampilan Untuk

Calistung Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada Kelas I Di SDN 4 Batulayar Barat

Tahun Pelajaran 2022/2023\*

: SDN 4 Batulayar Lokasi Waktu : April Juli 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: lithang bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

> Dikeluarkan di Lombok Barat Pada tanggal, '11 April 2023 an. Kepala Brida Provinsi NTB Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP. MM NP. 19691231 199803 1 055

- Gubernur NTB ( Sebagai Laporan );
- Bupati Lombok Barat;
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lombok Basat | Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UN Mataram |
- Kepala SDN 4 Betutayar Barat ;
- Yang Bersangkutan
- Y. Arsip



œ

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan serafikat elektronik yang diterbitkan 85kE.

Uhtuk memassikan kasalannya, alakan scan GRCode dan pastikan charahkan ke alamat https://dds.ntbprov.go.id



## PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR NEGERI 4 BATULAYAR BARAT

# FL. Raya Senggigi Gunung Buntut Dunun Berulayar Litera Kode Pos 83355

. Maya Senggigi Criming Dumit Dumit Dumit Dumityar Litera Aldge Pitt Additi

#### SURAT KETERANGAN

Nomor, 422 1/145/SD.4/BL-BRT/2023

Yang bertanda tangan dihawah ini, Kepala Sekolah SDN 4 Batulayar Batut menerangkan bahwa.

Nama SILVIA YUHANDINI

Tempat:Tanggal Labor Batulayur, 08 Oktober 2001

NIM 190106250

Program study Pendidikan Guru Madrasak Bridaiyah (PGMI) Penjaruan Tinggi Universitas Islam Neperi (UIN) Mataram

Alamat Duson Bahilayar Utara, Desa Bahilayar Burat, Kec. Bandayar,

Kab Lombok Barat, NTB

Adalah benar nama tersebut diatas selah melaksanakan Penelitian atau Observasi di SDN 4 Basalayar Bacat terhifung mulai dari Januari sampai Mei 2023 dalam rangku penyusuran akripu dengan pa54 "Peningkatan Keterampilan Calistung Melalui Penerapan Model Penbelajaran Kroperatif Tipe Pictura and Picture Pada Kelas I di SDN 4 Basalayar Barul Tahun Pelajaran 2022/2023"

Demikianlah Surut Kesciungan au dibuat dengan sebesannya samik dipenganakan sebagainana mentanya

Bandayar, 18 Mes 2023 Kernia SDN 4 Bandayar Band

Sci Hiderato, S.P.U.

NIP-T97907122002122006



# UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2697/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada

SILVIA YUHANDINI

190106250 FTK/PGMI

Dengan Judul SKRIPSI

PENINGKATAN KETERAMPILAN CALISTUNG SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE PADA KELAS I DI SDN 4 BATULAYAR BARAT TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin Similarity Found: 5 %

Submission Date: 20/09/2023

White an IPT Perpustakaan

White and IPT Perpustakaan

Wh



# UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:2357/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada:

SILVIA YUHANDINI 190106250

FTK/PGMI

masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.





# KEMENTRIAN AGAMA RI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM

n. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370)621298-625337-634490 Fax 625337 Mataram It Gajah Moda Jempong-Mataram

# KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Silvia Yuhandini

NIM : 190106250

Nama Pembimbing 1 : Dr. Dwi Wahyudisti, M.Pd.

Judul Skripsi PENINGKATAN KETERAMPILAN CALISTUNG SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE PADA KELAS I DE

SDN 4 BATULAYAR BARAT TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
3	15/00/2023	- Abstrac - Perbaiti dafter la	of
		- Tambahtan Pembahatan - Perbaiki Pensebutan Rubrik Penilaian	
		- Perbaits had Penelitan	
2	10/00/2023	- Perbaiki Abutenn - Perbaiki Jens lightunen dan Evaluari	uf
		- Perbaiti Pembahasan	
3	20/09/2003	ACC SKAPA	uf

Mataram, 20 - 99 - 2023

Pembimbing I

Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd NIP. 198410302009122003



## KEMENTRIAN AGAMA RI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM

Pendidikan No. 35 Tip. (0370)621298-625337-634490 Fast 625337 Matarum II. Gajah Madac Sempong-Matarum

# KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiywa

: Silvia Yuhandim

: 190106250

Nama Perubimbing II : Djuna Hidayati, M.Pd.

Judul Skripsi

PENINGKATAN KETERAMPILAN CALISTONG SISWA MELALU PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE PADA KELAS LDI SDN 4 BATCLAYAR BARAT TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Tanggal	Materi Konsultasi	Para! Pembimbing
3 /08/2003	- Lewson and - activit - Sistemation Production - gentlemi Abstrace - Perturbit Keet penetition dependence - Ou le trongene	7
11/03/2013	- Perhani Sistemation pendim - Heal panditmorphenolder - Atlation perhassi - Cet Lamason permali	7
13/03/20	s Springer Ace Clayus Doopen 1	7

Mataram, 15 - 09 - 2003 Pombimbung II

Djoltz Hidayati, M.Pd. NIP. 19890609201903204

# Riwayat Hidup

A. Oldentitas Diri

Nama : Silvia Yuhandini

Tempat Tanggal Lahir : Batulayar, 08 Oktober 2021

Alamat Rumah : Dusun Batulayar Utara, Desa

Batulayar Barat, Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok

Barat, NTB

Nama Ayah : Saipul Bahri Nama Ibu : Nurhayati

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN I BATULAYAR

2. SMP : MTS. AD-DINUL QAYYIM 3. SMA : MA AD-DINUL QAYYIM

4. MAHASISWA : Universitas Islam Negeri Mataram

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah.

C. Karya Ilmiah

Judul : Peningkatan Keterampilan Calistung Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Kelas 1 di SDN 4 Batulayar Barat Tahun Pelajaran 2022/2023.

Mataram, 17 Oktober 2023

Silvia Yuhandini